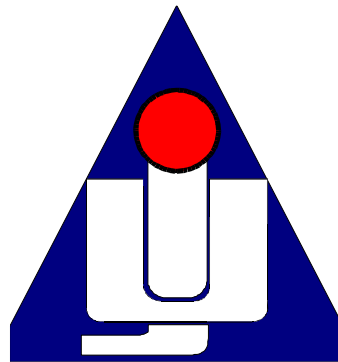


PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING CO. Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

**Jalan Raya Cimoreme No. 131 Padalarang 40552 Kabupaten Bandung
PO BOX 1230 Bandung 40012 – Indonesia
Telp. 022.86700700, Fax. 022.86700777**



**B A N D U N G
SEPTEMBER/ *SEPTEMBER* 2020**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk**

DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*AS OF 30 SEPTEMBERE 2020 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED***

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab

***Directors' Statement Letter Relating to
the Responsibility***

	<i>Ekshibit/ Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING CO. Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

JL. RAYA CIMAREME NO. 131 KAB. BANDUNG BARAT 40552 INDONESIA

MAIL : PO BOX 1230 Bandung 40012 – Indonesia

PHONE : 062. 022. 86700700

TELEFAX : 062. 022. 86700777

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2020 PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned hereby;*

1. Nama / Name : **Sabana Prawirawidjaja**
Alamat Kantor / Office address : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung
Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicili as stated in ID Card : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung
KTP No. / ID Card No. : 32733022011410001
Nomor Telepon / Phone number : (022) 2505500
Jabatan / Position : Presiden Direktur / President Director
2. Nama / Name : **Jutianto Isnandar**
Alamat Kantor / Office address : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung
Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicili as stated in ID Card : Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung
KTP No. / ID Card No. : 3273022909430001
Nomor Telepon / Phone number : (022) 2501290
Jabatan / Position : Direktur / Director

Menyatakan bahwa: / *Stated that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
/ *We are responsible in preparation and representation of Company's consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The Company's financial statements were prepared and represented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in Company's financial statements were disclosed with true and complete;*
4. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The Company's financial statements were not contained unclear material information or facts, and were not had any material information or facts;*
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan. / *We are responsible in internal control system applied in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This Statement is made by the undersigned with true.*

Bandung, 30 Oktober / October 30, 2020



Sabana Prawirawidjaja

Presiden Direktur / President Director

Jutianto Isnandar

Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September/ September 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	710.205	4	2.040.591	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	542.270	5	613.245	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	65.844	6	38.822	Other receivables - net
Persediaan - neto	1.094.795	7	987.927	Inventories - net
Uang muka	21.739	8	10.864	Advance payments
Pajak dibayar di muka	2.725	36a	16.441	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	5.695	9	8.751	Prepaid expenses
Total aset lancar	2.443.273		3.716.641	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam obligasi pemerintah	698.579	10	708.869	Investment in government bonds
Aset keuangan tidak lancar	4.446	11	1.022	Non-current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	155.791	12	108.477	Investment in associates and joint ventures
Hewan ternak produksi - neto	170.414	13	158.839	Long-term livestock - net
Aset tetap - neto	1.681.282	14	1.556.666	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	6.318	15	-	Right of use assets - net
Aset tak berwujud - neto	6.022	16	6.822	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	17.374	36e	15.183	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	400.748	17	335.903	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	3.140.974		2.891.781	Total non-current assets
TOTAL ASET	5.584.247		6.608.422	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E merupakan
bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole*

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.211	18	2.705	Short-term bank loans
Utang usaha	389.870	19	451.990	Trade payables
Utang dividen	66.410	20	268	Dividends payable
Utang pajak	135.814	36b	83.998	Taxes payables
A k r u a l	228.389	21	258.783	Accruals
Bagian jangka pendek dari pinjaman				Current maturities of
jangka panjang:				long-term borrowings:
Utang bank		22	16.586	Bank loans
Utang pembelian mesin	11.147	23	20.196	Liability for purchases of machinery
Utang sewa pembiayaan		24	1.788	Finance lease payable
Total liabilitas jangka pendek	833.841		836.314	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	-	36e	12.252	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	108.538	25	94.803	Post employment benefits liability
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi				Long term borrowings - net of
bagian jangka pendek:	-			current liabilities:
Utang pembelian mesin	-	23	9.914	Liability for purchases of machinery
Total liabilitas jangka panjang	108.538		116.969	Total Non-current liabilities
Total Liabilitas	942.379		953.283	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E merupakan
bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham	577.676	26	577.676	Share capital
Tambahan modal disetor	51.251	27	51.251	Additional paid-in capital
Saham Treasury	(1.848.564)			Treasury Stocks
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	(28.115)	25	(23.317)	Loss on remeasurement of post-employment benefits liability - net
Saldo laba:		28		Retained earnings:
Cadangan khusus	84		84	Special reserve
Telah ditentukan penggunaannya	135.100		135.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5.646.764		4.807.645	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.534.196		5.548.439	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	107.672	29	106.700	Non-controlling interests
Total Ekuitas	4.641.868		5.655.139	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.584.247		6.608.422	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan / Notes	2019	
PENJUALAN	4.454.435	30	4.585.139	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.825.867)	31	(2.868.423)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.628.568		1.716.716	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(561.294)	32	(619.375)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	(178.781)	32	(148.193)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	108.306		(19.539)	Gain (loss) on foreign exchange rate - net
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(4.378)	14	(1.188)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Laba (rugi) selisih nilai wajar hewan ternak	522			Gain (loss) on difference in fair value of livestock
Pendapatan lain-lain - neto	131.435	33	(4.254)	Other income - net
T o t a l	(505.234)		(722.978)	T o t a l
LABA DARI USAHA	1.123.334		993.738	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	91.953	34	70.801	Finance income
Beban keuangan	(262)	35	(1.269)	Finance expense
Bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	30.814	12	7.647	Shares in net income (loss) of associates and joint venture
T o t a l	122.505		77.179	T o t a l
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1,245.839		1.070.917	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	(259.119)	36d	(250.348)	Income Tax Expense
LABA PERIODE BERJALAN	986.720		820.569	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income :
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - setelah pajak	(4.936)		-	Loss on remeasurements of liability for post-employment benefits - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	981.784		820.569	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan / Notes	2019	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	973.711		814.318	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	13.009		6.251	Non-controlling interest
Total	986.720		820.569	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	968.912		814.318	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	12.872	29	6.251	Non-controlling interest
Total	981.784		820.569	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG EKUITAS ENTITAS INDUK (Jumlah Penuh)	84	37	70	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDER OF PARENT ENTITY (Full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

				Saldo Laba/ Retained earnings (Catatan 28/Note 28)							
	Modal saham/ Share capital (Catatan 26/ Note 26)	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital (Catatan 27/ Note 27)	Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ Loss on remeasurements of liability for post-employment benefits (Catatan 25/ Note 25)	Cadangan khusus/ Special reserve	Saham Treasury/ Treasury Stock	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Un-appropriated	Total Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Total Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests (Catatan 29/ Note 29)	Total ekuitas / Total equity	
Saldo per 1 Januari 2019	577.676	51.251 (	17.815)	50	-	135.100	3.914.010	4.660.272	114.684	4.774.956	Balance as of 1 January 2019
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	814.318	814.318	6.251	820,569	Profit for the period
Dividen yang diumumkan sepanjang periode	-	-	-	-	-	- (	138.649) (	138.649) (	11.400) (	150.049)	Dividends declared during the period
Penambahan cadangan khusus periode berjalan	-	-	-	34	-	-	-	34	-	34	Additional special reserve during the period
Saldo per 30 September 2019	577.676	51.251 (	17.826)	84	-	135.100	4.589.679	5.335.975	109.535	5.445.510	Balance as of 30 September 2019
Saldo per 1 Januari 2020	577.676	51.251 (	23.317)	84	-	135.100	4.807.645	5.548.439	106.700	5.655.139	Balance as of 1 January 2020
Dampak penerapan PSAK 71 - neto	-	-	-	-	-	- (	9.814) (	9.814)	- (	9.814)	Impact on implementation of PSAK 71 - net
Saldo per 1 Januari 2020 setelah dampak penerapan PSAK 71	577.676	51.251 (	23.317)	84	-	135.100	4.797.831	5.538.625	106.700	5.645.325	Balance as of 1 January 2020 after the impact on implementation of PSAK 71
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	973,711	973,711	13.009	986.720	Profit for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan	-	- (	4.798)	-	-	-	- (	4.798) (	137) (	4.935)	Other comprehensive loss for the period
Saham Treasury	-	-	-	- (	1.848.564)	-	- (	1.848.564)	- (	1.848.564)	Treasury Stock
Dividen yang diumumkan sepanjang periode	-	-	-	-	-	- (	124.778) (	124.778) (	11.900) (	136.678)	Dividends declared during the period
Saldo per 30 September 2020	577.676	51.251 (	28.115)	84 (	1.848.564)	135.100	5.646.764	4.534.196	107.672	4.641.868	Balance as of 30 September 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
On Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September/ September 2020	30 September/ September 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.960.844	4.946.142	Cash received from customers
Pengeluaran kas kepada/untuk:			Payments to/for:
Pemasok	(2.943.285)	(2.923.383)	Supplier
Karyawan	(228.399)	(219.120)	Employees
Beban operasi lainnya	(825.494)	(1.009.081)	Other operating expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	963.666	794.558	Cash received from operating activities
Penerimaan dari:			Receipt from:
Penghasilan bunga	91.953	70.801	Interest income
Penghasilan lainnya	113.526	73.840	Other income
Pembayaran atas:			Payments for:
Beban bunga	(262)	(1.268)	Interest expense
Pajak penghasilan	(232.542)	(152.536)	Income tax
Pengurangan (penambahan) piutang lain-lain**	(3.000)	148.400	Decrease (increase) in other receivables**
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	933.341	636.995	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan hewan ternak	17.680	3.751	Proceeds from sale of livestock
Penurunan aset tidak lancar lainnya	1.726	6.413	Decrease in other non-current assets
Hasil penjualan aset tetap	3.705	284	Proceed from sales of fixed assets
Pembelian aset tetap (Catatan 14)	(311.982)	(168.857)	Fixed assets purchase (Note 14)
Investasi dalam obligasi pemerintah -net	10.290	-	investments in government bonds -net
Tambahan investasi pada entitas asosiasi	(16.500)	-	Additional investment in Associate
Penambahan aset hak guna (Catatan 15)	(8.977)	-	Addition for right of used assets (Note 15)
Pembelian kembali saham (saham istimewa)	(1.848.564)	-	Buy back shares (treasury stocks)
Pembelian aset takberwujud (Catatan 16)	(286)	(2.563)	Purchases of intangible assets (Note 16)
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(2.152.908)	(160.972)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka pendek - neto	(495)	(23.732)	Receipt (payment) of short-term loan - net
Pembayaran utang pembelian mesin	(20.836)	(27.602)	Payment of liability for purchases of machinery
Pembayaran utang bank jangka panjang	(17.164)	(36.303)	Payment of long-term bank loan - net
Pembayaran deviden	(70.536)	(149.934)	Dividend payment
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.788)	(200)	Payment of lease payable
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(110.819)	(237.771)	Net Cash Used in Financing Activities

** Termasuk penerimaan / pembiayaan dari / kepada pihak yang berelasi dalam rangka kegiatan operasi

**Included receipts / payments from / to related parties relating with business transaction

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements
are originally issued in Indonesian language*

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2020
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ <i>September 2020</i>	30 September/ <i>September 2019</i>	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(<u>1.330.386</u>)	<u>238.252</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>2.040.591</u>	<u>1.444.310</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u><u>710.205</u></u>	<u><u>1.682.562</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian pada Ekshibit E merupakan bagian
yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the
Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole*

Ekshibit E

Exhibit E

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, selanjutnya disebut "Perusahaan", didirikan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 2 November 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat di hadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 1 tanggal 22 Juni 2017 dibuat oleh Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0083504.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 07 Juli 2017. Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

Kegiatan Perusahaan

Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman, Perusahaan memproduksi minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan, Perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk dan konsentrat buah-buahan tropis. Perusahaan memasarkan produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung dan melalui pasar modern.

Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, Proviand & Drank (P&D)/toko Makanan/Minuman, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perusahaan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui *modern trade* dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Establishment and Other Information

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, hereinafter called the "Company", was established based on the Notarial Deed No. 8 dated 2 November 1971 and was subsequently amended by the Notarial Deed No. 71 on 29 December 1971 of Komar Andasasmita, S.H., a notary in Bandung. The Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision letter No. Y.A.5/34/21 dated 20 January 1973, and was published in State Gazette No. 34 on 27 April 1973, Supplement No. 313. The Company started its commercial operation in the beginning of 1974.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The last amendment was made to comply with the Deed of Minutes of Meeting of Extra Ordinary General Meeting of Shareholders of the Company No.1, on 22 June 2017, made by Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, which was approved by the Minister of Laws and Human Rights, of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-0083504.AH.01.11. Year 2017 dated 07 July 2017. The Company's head office and factory are located at Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang, Bandung District 40552.

Objectives and Goals

The objectives and goals of the Company are to engage in manufacturing and trading business.

The Company's Activities

The Company is engaged in the food and beverage industry. In the beverage section, the Company produces various beverages like milk, fruit juices, tea, traditional drink and health drink, that are manufactured with the UHT (Ultra High Temperature) technology, and packaged in aseptic packaging material. In the food section, the Company produces sweetened condensed milk, powder milk, and tropical fruit juice concentrate. The Company markets all its products by direct selling, indirect selling, and by modern trade.

Direct selling is conducted through retail outlets, Proviand & Drank (P&D)/Food & Beverages stores, kiosks, and traditional market while utilizing the Company's sales forces. Indirect selling is handled by appointed agents/distributor in provincial capital of Indonesia. Selling through modern trade is done to minimarkets, supermarkets, and hypermarkets. The Company also exports its products to several countries.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 (jumlah penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-I (*Preemptive Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, dengan harga Rp 2.500 (jumlah penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-II (*Preemptive Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-III dalam rangka penerbitan saham (*Preemptive Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 (jumlah penuh) per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru. Saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia setelah Penawaran Umum Terbatas ke-III seluruhnya menjadi 2.888.382.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 (Jumlah penuh) per saham (lihat Catatan 26).

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 27 Juni 2019 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Shares

Based on the Decree of Ministry of Finance of Republic of Indonesia Number SI-105/SHAM/MK.10/1990, dated 15 May 1990, the Company conducted its Initial Public Offering of 6,000,000 shares. The offering price is Rp 7,500 (full amount) per share.

On 28 March 1994, the Company conducted Limited Public Offering I (*Preemptive Rights Issue I*) of 66,020,160 common stock, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 2,500 (full amount) of per share with preemptive rights. Those who have 1 (one) share have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 13 August 1999, the Company conducted Limited Public Offering II (*Preemptive Rights Issue II*) of 165,050,400 shares, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. Those who have 4 (four) shares have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 9 March 2004 the Company conducted Limited Public Offering III (*Preemptive Rights Issue III*) of 962,794,000 shares, par value Rp 200 (full amount) per share with an offering price of Rp 260 (full amount) per share, those who have 2 (two) shares have the preemptive rights to subscribe 1 (one) new share. The Company's shares after Limited Public Offering III listed in Indonesia Stock Exchange totaled 2,888,382,000 shares with par value Rp 200 (Full amount) per share (refer to Note 26).

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 2 dated 27 June 2019 by Ari Hambawan, SH, M.Kn., Notary in Bandung, the members of Board of Commissioners and Directors were appointed until 2024.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

**c. Employees, Boards of Commissioners and Directors
(Continued)**

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, the composition of members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Corporate Secretary was as follows:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris :	Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja	Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja :	President Commissioner
Komisaris :	Tuan/Mr. Suhendra Prawirawidjaja	Tuan/Mr. Suhendra Prawirawidjaja :	Commissioner
Komisaris Independen :	Tuan/Mr. H. Soeharsono Sagir	Tuan/Mr. H. Soeharsono Sagir :	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Tuan/Mr. Sony Devano	Tuan/Mr. Sony Devano :	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur :	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja :	President Director
Direktur :	Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja	Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja :	Director
Direktur :	Tuan/Mr. Jutianto Isnandar	Tuan/Mr. Jutianto Isnandar :	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua :	Tuan/Mr. Sony Devano	Tuan/Mr. Sony Devano :	Chairman
Anggota :	Tuan/Mr. Ahmad Zakie Mubarak	Tuan/Mr. Ahmad Zakie Mubarak :	Member
Anggota :	Ny/Mrs. Citra Sukmadilaga	Ny/Mrs. Citra Sukmadilaga :	Member
Sekretaris Perusahaan :	Tuan/Mr. Eddi Kurniadi	Tuan/Mr. Eddi Kurniadi :	Corporate secretary

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 27 Juni 2019 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan ketentuan bahwa besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan tidak lebih besar dari 50% (lima puluh persen) dari besarnya gaji/honorarium dan tunjangan yang diterima oleh Direksi Perusahaan.

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 2 dated 27 June 2019 by Ari Hambawan, SH, M.Kn., Notary in Bandung, the Shareholders Meeting authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners and Directors, provided that the amount of salary/honorarium and allowances for the Board of Commissioners are not greater than 50% (fifty percent) of the amount of salary/honorarium and benefits received by the Board of Directors.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing kurang lebih 1.088 dan 1.097 orang (tidak diaudit).

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, the Company had 1,088 and 1,097 regular employees, respectively (unaudited).

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Jumlah karyawan tetap di entitas anak pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Entitas anak/Subsidiaries	2020	2019
PT Nikos Intertrade (NIT)	-	-
PT Nikos Distribution Indonesia (NDI)	201	201
PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS)	64	64
PT Ultrajaya Ito En Manufacturing (UIEM)	-	6
PT Tirta Talaga Jaya (TTJ)	13	13
PT Ultra Sumatera Dairy Farm (USDF)	80	80

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari UMR.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors (Continued)

The number of regular employees in the Subsidiaries as of 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows (unaudited):

The employees' remuneration is stated in accordance with the government manpower regulation, which is not lower than the regional minimum rates.

d. Struktur Grup

Perusahaan melakukan konsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

d. Group Structure

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi/ Assets before elimination	
				2020	2019	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
NIT	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan/ Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in trading	2005	60%	60%	-	-
NDI	Jakarta	Perdagangan, angkutan dan jasa/ Trading, freight and services	2013	70%	70%	124.239	132.142
UPBS	Kabupaten Bandung	Pertanian dan perdagangan/ Agriculture and trading	2010	75%	75%	180.323	172.089
UIEM	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam industri minuman/Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in beverage industries	2013	55%	55%	19.617	19.746
USDF	Brastagi	Pertanian, peternakan, agroindustry, dan perdagangan ekspor dan impor/ Agriculture, dairy farm, agroindustry and export and import trade	2008	69,36%	69,36%	606.928	612.475
TTJ	Cimahi	Pengelolaan air/ Water Management	2017	85%	85%	4.895	4.628

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. Group Structure (Continued)

NIT melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.

NIT has invested its fund in investment in 49% of PT Toll Indonesia.

NDI didirikan pada tahun 2006 dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 70% dari jumlah modal saham keseluruhan Rp 175.

NDI was established in 2006 where the controlling shareholder is the Company with ownership interest of 70% of the total outstanding shares capital of Rp 175.

UPBS didirikan pada bulan Agustus 2007 dimana pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan 75% dari total modal yang dikeluarkan sebesar Rp 7.500.

UPBS was established in August 2007 where controlling shareholder is the Company with ownership interest of 75% out of the total issued capital of Rp 7,500.

UIEM didirikan pada bulan Juli 2013 dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 55% dari total modal yang dikeluarkan Rp 30.000. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, UIEM dalam proses penutupan operasinya.

UIEM was established in July 2013 where the controlling shareholder is the Company with ownership interest of 55% out of the total issued capital of Rp 30,000. As of 30 June 2020 and 31 December 2019, UIEM is in the process of closing its operations.

USDF bergerak di bidang peternakan dan industri pengolahan susu yang berdomisili di Berastagi. USDF merupakan ventura bersama antara Perusahaan dengan PT Karya Putra Persada.

USDF operates in the dairy farm and milk processing industry which is domiciled in Berastagi. It is joint venture between the Company and PT Karya Putra Persada.

USDF didirikan dengan Akta No. 5 tanggal 25 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Drs. Maryoto, S.H., Sp.N Notaris di Kabupaten Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-70180.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 26 September 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 15 tanggal 25 Juni 2018, dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 69,36% dari jumlah saham yang telah disetor atau sebesar Rp 357.754.

USDF was established based on the Notarial Deed No. 5 dated 25 July 2008 subsequently amended by Notarial Deed of Drs. Maryoto, S.H., Sp. N, a notary in Bandung District. The Deeds were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-70180.AH.01.01 Year 2008 dated 26 September 2008. It's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on the Deed of Minutes of No. 15 dated 25 June 2018, where the controlling shareholders is the Company with ownership interest of 69.36% out of the total outstanding shares or amounted to Rp 357,754.

TTJ yang dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 85% dari total modal yang dikeluarkan sebesar Rp 1.000.

TTJ where the controlling shareholder is the Company with 85% ownership of the total issued capital of Rp 1,000.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan oleh KU dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan konsolidasian dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian interim.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen KU untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi KU. Halhal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Group in preparing these consolidated financial statements.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements referred to throughout these financial statements represent the interim consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Jumlah yang dibulatkan ke terdekat jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**b. Standar Baru, Amandemen dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020**

Grup menetapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Grup telah melakukan penelaahan awal atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, penerapan standar berikut tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan termasuk pengaturan akuntansi untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Model baru untuk pengklasifikasian aset keuangan ditentukan berdasarkan karakteristik arus kas dan model bisnis dari aset yang dimiliki. Model kerugian penurunan nilai ekspektasian mengharuskan entitas untuk memperhitungkan kerugian kredit ekspektasian sejak saat pengakuan awal instrumen keuangan dan untuk mengakui seluruh kerugian ekspektasian sepanjang umur instrumen keuangan tersebut secara tepat waktu.

Perusahaan telah membukukan tambahan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha akibat penerapan PSAK 71 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Amounts are rounded to the nearest millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**b. New Standards, Amendments and Interpretations of
Financial Accounting Standards effective from
1 January 2020**

The Group adopted new/amended standards and interpretation that are effective in 2020. Changes to the Group's accounting policies have been required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The Group has made initial assessments related to the adoption of the new/amended standards and interpretation, which are relevant to the Group's operations. Based on the result of the assessment, the implementation of the following standards has no significant impact on the consolidated financial statements.

PSAK 71 "Financial Instruments"

This replaces PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and includes the accounting requirements for classification and measurement of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting. The new model for classification of financial assets is driven by cash flow characteristics and the business model in which an asset is held. The expected-loss impairment model requires entities to account for expected credit losses from when financial instruments are first recognized and to recognize full lifetime expected losses on a timely basis.

The Company recorded an additional provision for impairment losses on its accounts receivable resulting from the implementation of PSAK 71 as disclosed in Note 5.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Standar Baru, Amandemen dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

b. New Standards, Amendments and Interpretations of
Financial Accounting Standards effective from
1 January 2020 (Continued)

PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK 72 “Revenue from Contract with Customers”

Prinsip utama PSAK 72 adalah bagi entitas dalam melakukan pengakuan pendapatan untuk mencatat berdasarkan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan dapat diterima entitas atas barang atau jasa tersebut.

The core principal of PSAK 72 is for entities in recognizing revenue to depict the transfer of goods or services to customers in amounts that reflect the consideration to which the entities expect to be entitled in exchange for those goods or services.

Model ini mencakup analisis transaksi dengan lima langkah berdasarkan kontrak untuk menentukan saat dan jumlah pendapatan yang diakui dan difokuskan pada pengalihan kendali.

The model includes a contract-based five-step analysis of transactions to determine when and how much revenue is recognized and is focused on transfer of control.

PSAK 72 tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

PSAK 72 had no effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

PSAK 73 “Sewa”

PSAK 73 “Leases”

Grup melakukan penerapan atas PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

The Group has adopted PSAK 73 effectively for the financial year beginning 1 January 2020, but has not restated comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Dampak terhadap laporan keuangan

Impact on the financial statements

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, “Sewa” dimana pembayaran sewa dibayar dimuka. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

On the adoption of PSAK 73, the Group recognized right-of-use assets in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK 30, “Leases” and wherein the rental payments have been prepaid. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Standar Baru, Amandemen dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020

b. New Standards, Amendments and Interpretations of
Financial Accounting Standards effective from
1 January 2020

PSAK 73 “Sewa” (Lanjutan)

PSAK 73 “Leases” (Continued)

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset tersebut bernilai rendah.

The Company recognize assets and liabilities for all leases with a term of more than 12 months, unless the underlying asset is of low value.

Sifat dari beban-beban yang terkait dengan sewa tersebut telah berubah karena PSAK 73 menggantikan beban sewa operasi yang sebelumnya diakui secara garis lurus, dengan beban penyusutan atas aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa.

The nature of expenses related to those leases has changed as PSAK 73 replaces the previous straight-line operating lease expense, with a depreciation charge for right-of-use assets and interest expense on lease liabilities.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar; dan,
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term lease;
- the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;
- not to separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets; and,
- rely on the assessment of whether leases are onerous based on PSAK 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020

Lain-lain

Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” dan PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”

Amandemen tersebut mengklarifikasi beberapa susunan kata dan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.

Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif”

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria ‘semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang’ terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

c. Standar Baru, Amandemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan belum efektif

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif pada tahun 2021 sebagai berikut:

- PSAK 22 (Amandemen 2019), Kombinasi Bisnis

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. New Standards, Amendments and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2020

Others

Amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statement” and PSAK 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”

The amendment clarifies several wording and material definitions in order to align with the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs.

Amendments to PSAK 15 “Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures”

These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associate or joint ventures.

Amendments to PSAK 71 “Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation”

These amendments clarify that a financial asset passes the ‘solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding’ criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

c. New Standards, Amendments and Interpretations of Financial Accounting Standards which are not yet effective

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of the following financial accounting standards which will be effective in 2021 as follows:

- PSAK 22 (Amendment 2019), Business Combinations

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi

Apabila Perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *defacto* terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh Perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil KU seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan KU oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

Entitas Anak

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus [EBK]) dimana Grup memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya memiliki kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Basis of Consolidation

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- *The size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the Company and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the consolidated statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Keberadaan dan dampak hak suara potential yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat apakah Grup mengendalikan entitas lainnya. Grup juga menilai keberadaan pengendalian di mana Grup tidak memiliki lebih dari 50% (limapuluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta. Pengendalian secara fakta ungkin timbul dalam keadaan di mana besaran hak suara Grup adalah relatif terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Grup kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lain-lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian dihentikan. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas diantara Grup, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieleminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah berubah apabila diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Kerugian yang terjadi terhadap kepentingan non-pengendali di dalam suatu entitas anak, dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali, bahkan apabila dilakukan, kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disusun dan disajikan di dalam laporan posisi keuangan di antara ekuitas, yang merupakan bagian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Apabila terjadi kehilangan pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, seluruh kepentingan non-pengendali dan unsur-unsur ekuitas yang berhubungan dengan entitas. Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Basis of Consolidation (Continued)

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% (fifty percent) of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases. Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Upon the loss of control, the Group derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Group retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas investee atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada tingkat pengaruh yang dimiliki. Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah KU secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Apabila Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Grup atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Grup dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut. Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Investasi pada Pengaturan Bersama

Grup merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Grup dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Basis of Consolidation (Continued)

Subsequently, such interest is accounted for as an equity in the investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Investments in Associates

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate. Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Investments in Joint Arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Investasi pada Pengaturan Bersama (Lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama;
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah (*separate vehicle*)
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain. Grup mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Basis of Consolidation (Continued)

Investments in Joint Arrangements (Continued)

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the group has rights to only the net assets of the joint arrangement;
- Joint operations: where the group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement;
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;
- The contractual terms of the joint arrangement agreement;
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - referred to above).

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets. The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari KU yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh seseorang yang diidentifikasi pada huruf i)
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Transactions with Related Parties (Continued)

- is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
 - The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i)
 - A person identified in i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
 - the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

(i) Mata uang fungsional dan mata uang penyajian

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi setiap entitas Grup, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional entitas Grup dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrument yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Foreign Currency Transaction and Translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements used the Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group entities at exchange rates at the date of the transactions.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing (Lanjutan)

**f. Foreign Currency Transaction and Translation
(Continued)**

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir periode adalah sebagai berikut:

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the period end dates were as follows:

	Kurs mata uang (jumlah penuh)/ Exchange rate (full amount)		
	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	19.197	18.250	GBP 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	17.527	15.589	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	14.918	13.901	USD 1/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	10.652	9.739	AUD 1/Rupiah
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.909	10.321	SGD 1/Rupiah
100 Yen Jepang/Rupiah	14.114	12.797	YEN 100/Rupiah
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.590	3.397	MYR 1 / Rupiah

g. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

g. Current and Non-current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Sebuah aset diakui lancar ketika: (a) diharapkan dapat direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; (b) dipegang terutama untuk tujuan perdagangan; (c) diperkirakan akan direalisasikan selama 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) uang tunai atau setara kas kecuali dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk melunasi kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

The Group presents assets and liabilities in the consolidated financial statements based on current and non-current classification. An asset is recognized as current when it is: (a) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; (b) held primarily for the purpose of trading; (c) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or (d) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Kewajiban diakui lancar ketika : (a) diharapkan untuk diselesaikan dalam siklus operasi normal; (b) diadakan terutama untuk perdagangan; (c) karena diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

A liability is current when it is: (a) expected to be settled in the normal operating cycle; (b) held primarily for trading; (c) due to be settled within 12 months after the reporting period; or (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Grup mengklasifikasikan semua aset dan liabilitas lainnya sebagai tidak lancar. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

The Group classifies all other assets and liabilities as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current.

h. Instrumen keuangan

h. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal penyelesaian, yaitu pada tanggal aset tersebut diserahkan kepada atau oleh Grup.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, investasi dalam obligasi pemerintah dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Financial instruments (Continued)

1. Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. *Financial assets at amortized cost*
2. *Financial assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVPTL) or Other Comprehensive Income (FVOCI)*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on settlement date, i.e. the date that an asset is delivered to or by the Group.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in government bonds and other non-current financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

h. Financial instruments (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- Financial assets at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

- Financial assets at fair value through profit or loss
Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Financial liabilities at amortized cost
2. Financial liabilities at FVTPL or FVOCI

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group only has financial liabilities at amortized cost.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, utang mesin dan utang sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Financial instruments (Continued)

2. Financial liabilities (Continued)

The Group's financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, dividend payable, accruals, machinery loans and lease payable. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities at amortized cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Mulai 1 Januari 2020, Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Financial instruments (Continued)

4. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Starting 1 January 2020, the Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables without significant financing component.

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

6. Nilai wajar instrument keuangan

Grup menilai instrumen keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Financial instruments (Continued)

**5. Derecognition of financial assets and liabilities
(Continued)**

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, on the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

6. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest. A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

6. Nilai wajar instrument keuangan (Lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan nilai wajar.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, investasi jangka pendek dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk *deposito on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan digunakan untuk kebutuhan kas jangka pendek dan tidak memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan sebagai akibat penarikan dini. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Grup.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

j. Biaya dibayar muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

k. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Financial instruments (Continued)

6. Fair value of financial instruments (Continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and its fair value.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, short-term investment, cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement and time deposits maturing after three months are held to meet short-term cash needs and have no significant risk of change in value as a result of an early withdrawal. Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

k. Inventories

Inventories consist of raw materials, finished goods, cattle woofs and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of inventories comprises all costs of purchases, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other income (expense).

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Hewan Ternak

l. Livestock

Hewan ternak dimaksud adalah hewan ternak produksi (investasi) dan bukan hewan ternak yang termasuk dalam persediaan. Entitas anak memiliki hewan ternak produksi berumur panjang.

Livestock is a productive livestock (investment) and not included in inventory. The Subsidiaries have long-term livestock production.

Hewan ternak produksi berumur panjang merupakan bagian dari aset tidak lancar yang dibagi menjadi hewan ternak belum menghasilkan (dalam pertumbuhan) dan hewan ternak telah menghasilkan.

Long-term livestock production is a part of non-current asset that is subdivided into immature (in growth) and producing livestock.

m. Aset Tetap Pemilikan Langsung

m. Fixed Assets Direct Acquisition

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

Uraian	Tahun / Years	Description
Bangunan dan perumahan	20	Building and housing
Mesin dan instalasi	8-15	Machinery and installations
Kendaraan bermotor	4-5	Vehicles
Peralatan dan inventaris	3-5	Equipment and fixtures

Nilai residu, metode depresiasi, dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The asset's residual values, depreciation method, and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset Tetap Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan/ penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait. Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- dihentikan; atau
- ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Perusahaan terdiri dari lisensi atas peranti lunak dan hak atas tanah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis masing-masing 4 dan 20 tahun.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Fixed Assets Direct Acquisition (Continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of fixed assets are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Assets under construction are stated at cost up to the date when construction is completed, then these costs are reclassified to related fixed assets. During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line method over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset shall be derecognised :

- on disposal; or*
- when no future economic benefits are expected from its use or disposal*

The Company's intangible assets consist of license for softwares and land rights which have estimated useful lives of 4 years and 20 years, respectively.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Setiap akhir periode, Grup melakukan revaluasi untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap, hewan ternak produksi dan aset tak berwujud direvaluasi untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

p. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Impairment of Non-Financial Assets

Every end of period, the Group reviews to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Fixed assets, long-term livestock and intangible assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

p. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. S e w a (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; dan,
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. L e a s e s (Continued)

Group as a lessee (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Starting January 1, 2020, the Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date; and,*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. S e w a (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebagai akun tersendiri di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan,
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. L e a s e s (Continued)

Group as a lessee (Continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets net of accumulated amortization as a separate line in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line method over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and,*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. S e w a (Lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebasar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain, upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pesca-kerja

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

Surplus dan defisit skema manfaat imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. L e a s e s (Continued)

Group as a lessor

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when the employee has provided services during an accounting period, the amount of undiscounted short-term employee benefits are expected to be paid in return for these services. Short-term employee benefits include among others, wages, salaries, bonuses and incentives.

Post-employment benefits

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognised past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pesca-kerja

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk :

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

r. Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran

Pengakuan pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Employee benefits (Continued)

Post-employment benefits

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

r. Revenues and cost and expenses recognition

Revenue recognition

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**r. Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran
(Lanjutan)**

Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi (Lanjutan)
Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perseroan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak pertambahan nilai, retur, dan diskon.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa kendali sudah diserahkan adalah:

- pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan
- pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan untuk penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**r. Revenues and Cost and Expenses Recognition
(Continued)**

Revenue recognition (Continued)

3. Determine the transaction price. (Continued)
If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns and discounts.

The Company recognises revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that control has been transferred are:

- the customer can direct the use of the goods acquired, and
- the customer will obtain the economic benefits from holding the goods.

Revenue from local sales is recognised when goods are delivered to customer, while exports sales are recognised when goods are delivered at the vessel's shipping point.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**r. Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran
(Lanjutan)**

Pengakuan biaya dan pengeluaran

Biaya berkurang dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk outflow atau penurunan aset atau kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

Beban pokok penjualan

Beban barang yang terjual termasuk biaya material langsung, tenaga kerja dan biaya manufaktur. Hal ini diakui ketika barang dikirim atau ketika biaya yang dikeluarkan.

Beban penjualan

Pengeluaran penjualan terdiri dari beban yang berkaitan dengan pengembangan dan pelaksanaan kegiatan promosi pemasaran dan semua beban yang berhubungan dengan penjualan dan penyervisan produk perusahaan. Beban ini umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya yang dikeluarkan.

Beban administrasi dan umum

Biaya yang dikeluarkan dalam administrasi umum dari operasi sehari-hari Grup dan umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya yang dikeluarkan.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**r. Revenues and Cost and Expenses Recognition
(Continued)**

Cost and expenses recognition

Expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease in assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognised when these are incurred.

Cost of goods sold

Cost of goods sold includes direct material costs, labor and manufacturing expenses. This is recognized when the goods are delivered or when the expenses are incurred.

Selling expenses

Selling expenses consists of costs associated with the development and execution of marketing promotion activities and all expenses are connected with selling and servicing the Company's products. These expenses are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

General and administrative expenses

Expenses incurred in the general administration of the day-to-day operation of the Group and are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Grup yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Taxation (Continued)

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statements of financial position. Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the recording date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are off-set when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable group company, or
- Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama masa enam bulan yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusian pada tanggal 30 September 2020 dan 2019. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

v. Modal saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

x. Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lainnya adalah item dari pendapatan dan biaya yang tidak diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan sesuai dengan SAKs.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Grup.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", earnings per share is computed by dividing profit for the period with the weighted average number of shares outstanding during the six-months period. There is no potential dilutive share as of 30 September 2020 and 2019. Therefore, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Dividends

Dividend distributions are recognised as a liability in the consolidated financial statements when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

v. Share Capital

The financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company ordinary shares are classified as equity instruments.

w. Share Issuance Costs

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

x. Other comprehensive income

Other comprehensive income are items of income and expenses that are not recognized in profit or loss for the year in accordance with SAKs.

y. Segment Information

The Group's segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Group.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

z. Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

aa. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Grup membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

(a) Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

(b) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h-1 dan 2h-2.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

(a) Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicit specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

(b) Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2h-1 and 2h-2.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- (c) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-evaluasi individual

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- (a) Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis dan estimasi yang bersifat *forward looking* bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

- (c) Allowance for impairment losses on receivables-individual assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debtor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- (a) Estimating provision for impairment loss on receivables

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the customers' and debtor ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience and forward looking estimates for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

(b) Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pascakerja Grup pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 108.538 dan Rp 94.803. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

(c) Hewan ternak produksi

Penentuan nilai wajar hewan ternak produksi sangat bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan harga jual susu, tingkat panarikan hewan ternak dan tingkat kematian hewan ternak.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar hewan ternak, laba/rugi selisih nilai wajar hewan ternak dan keuntungan/kerugian penjualan hewan ternak. Nilai wajar atas hewan ternak produksi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 170.414 dan Rp 158.839. Penjelasan lebih rinci lihat Catatan 13.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

(b) Liability for post-employment benefits

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated post-employment liabilities as of 30 September 2020 and 31 December 2019 amounted Rp 108,538 and Rp 94,803 respectively. Further details are discussed in Note 25.

(c) Long-term livestock

The determination of fair value of long-term livestock is dependent on its selection of certain assumptions used by the management in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual milk sales price increase rate, culling rate and livestock mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the fair value of long-term livestock, gain/loss difference of fair value of livestock and gain/loss on sales of livestock. Net fair value of the long-term livestock as of 30 September 2020 and 31 December 2019 amounted to Rp 170,414 and Rp 158,839 respectively. Detailed explanation is shown in Note 13.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

(d) Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 1.681.282 dan Rp 1.556.666. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

(e) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan dan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 1.094.795 dan Rp 987.927. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

(f) Amortisasi aset takberwujud

Grup mereview estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perkembangan teknologi. Penurunan estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

(d) Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of 30 September 2020 and 31 December 2019 amounted to Rp 1,681,282 and Rp 1,556,666 respectively. Further details are disclosed in Note 14.

(e) Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as of 30 September 2020 and 31 December 2019 amounted to Rp 1,094,795 and Rp 987,927 respectively. Further details are disclosed in Note 7.

(f) Amortization of intangible asset

The Group reviews estimated useful life of the license of software annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to development of technology. A reduction in the estimated useful life of license of software would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

(g) Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

(h) Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen telah mereview penurunan nilai hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tak berwujud dan manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai atas hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tidak berwujud sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Jumlah tercatat neto hewan ternak produksi, aset tetap, aset hak guna dan aset tidak berwujud Grup pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 diungkapkan masing masing dalam Catatan 13, 14, 15 dan 16.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

(g) Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

(h) Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management has reviewed impairment of and long-term livestock, fixed assets, right of used assets and intangible assets and management believes that there is no indication of potential impairment in values of long-term livestock, fixed assets, right of used assets, intangible assets as presented in the consolidated statements of financial position as of 30 September 2020 and 31 December 2019. The net carrying amounts of the Group's long term livestock, fixed assets, right of used assets and intangible assets as of 30 September 2020 and 31 December 2019 are disclosed in Notes 13, 14, 15 and 16, respectively.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
K a s			Cash on hand
R u p i a h	6,540	5.809	R u p i a h
Pihak ketiga			Third parties
B a n k			B a n k
R u p i a h			R u p i a h
PT Bank Central Asia Tbk	274,839	168.403	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	117,546	194.944	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank NA	90,354	25.366	Citibank NA
PT Bank Resona Perdania	19,334	19.389	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,078	13.419	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank lainnya	545	555	Other banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Citibank NA	105,767	144.900	Citibank NA
PT Bank Central Asia Tbk	11,196	2.808	PT Bank Central Asia Tbk
Bank lainnya	36,159	1.902	Other bank
T o t a l	666,818	571.686	T o t a l
Setara Kas - Deposito			Cash Equivalents - Deposits
R u p i a h			R u p i a h
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36,847	1.212.747	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	-	77.970	PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	172.379	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Setara Kas - Reksa Dana			Cash Equivalents - Mutual Fund
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Bahana Liquid	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Bahana Liquid
T o t a l	36,847	1.463.096	T o t a l
T o t a l	710.205	2.040.591	T o t a l

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposit's interest are as follows:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
R u p i a h	5,00%-6,50%	5,00%-6,50%	R u p i a h
Dolar Amerika Serikat	1,75%-2,00%	1,75%-2,00%	United States Dollar

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, total pendapatan bunga yang diperoleh secara tunai di bank dan setara kas masing-masing sebesar Rp 87.365 dan Rp 70.229 (Catatan 34).

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan melakukan investasi di pasar uang berupa Reksa dana dalam bentuk mata uang asing. Pada Agustus 2020, Perusahaan telah melakukan penjualan reksa dana tersebut.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

For the nine-months period ended 30 September 2020 and 2019, total interest income earned on cash in banks and cash equivalents amounted to Rp 87,365 and Rp 70,229, respectively (Note 34).

On 24 June 2020, the Company invested in the money market in the form of Mutual Funds in foreign currency. In August 2020, the Company sold the mutual fund.

Cash and cash equivalents are not pledged as collateral for any liabilities and other borrowings.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian akun piutang usaha - neto adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pihak ketiga		
Pengecer	129.310	381.134
Agen/Distributor	421.636	224.749
Eksportir	4.937	7.889
T o t a l	555.883	613.772
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.613)	(527)
Total - Neto	542.270	613.245

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
L a n c a r	540.935	604.107
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	14.240	7.321
31 - 60 hari	131	731
> 61 hari	577	297
Lebih dari 90 hari	577	1.316
Total	555.883	613.772
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.613)	(527)
T o t a l	542.270	613.245

Piutang usaha tidak dijamin, tanpa bunga dan umumnya diberikan dalam jangka waktu kredit 30 hari.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables - net are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Third parties		
Retailers	129.310	381.134
Agents/Distributors	421.636	224.749
Exporters	4.937	7.889
T o t a l	555.883	613.772
Allowance for impairment losses	(13.613)	(527)
Total - Net	542.270	613.245

The aging schedule of trade receivable as of 30 September 2020 and 31 December 2019, are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Currents	540.935	604.107
Over due in		
1 - 30 days	14.240	7.321
31 - 60 days	131	731
> 61 days	577	297
More than 90 days	577	1.316
Total	555.883	613.772
Allowance for impairment losses	(13.613)	(527)
T o t a l	542.270	613.245

Trade receivables are unsecured, noninterest-bearing and are generally granted on 30 days credit term.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (Lanjutan)

Piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2020
Rupiah	550.946
Dolar Amerika Serikat	4.937
Total	555.883

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2020
Saldo awal	527
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	13.086
Penyisihan selama periode berjalan	-
Total	13.613

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan (Catatan 2h-4 dan 3).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, piutang dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 585.869 dan USD 567.513 (Catatan 42).

5. TRADE RECEIVABLES - NET (Continued)

Trade receivables in foreign currency were as follows:

	31 Desember/ December 2019	
	605.883	Rupiah
	7.889	United States Dollar
Total	613.772	Total

The movement in allowance for impairment losses is follows:

	31 Desember/ December 2019	
	527	Beginning balance
	-	Adjustment on the beginning balance on the implementation of PSAK 71
	-	Provision during the period
Total	527	Total

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future (Notes 2h-4 and 3).

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, trade receivables in foreign currencies amounted to USD 585,869 and USD 567,513, respectively (Note 42).

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

	30 September/ September 2020
Pihak ketiga	
Koperasi Peternak Susu	1.841
Lain-lain	33.845
Total	35.686
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.163)
Total	34.523
Pihak berelasi (Catatan 38)	31.321
Total	65.844

6. OTHER RECEIVABLES - NET

	31 Desember/ December 2019	
	2.745	Third parties
	33.364	Dairy Farm Cooperative
		Others
Total	36.109	Total
	(1.163)	Allowance for impairment losses
Total	34.946	Total
	3.876	Related parties (Note 38)
Total	38.822	Total

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (Lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi komersial dengan beberapa pihak berelasi. Saldo akhir ini adalah tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry merupakan klaim biaya yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya sewa bangunan dan penggunaan utilitas Perusahaan (Catatan 38).

Piutang lain-lain atas pihak ketiga telah diterima kembali pada Juli 2020.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan.

6. OTHER RECEIVABLES - NET (Continued)

The Company entered into commercial transactions with related parties. The balances are receivables from PT Campina Ice Cream Industry for reimbursement of utility expenditures and from PT Kraft Ultrajaya Indonesia due to the services and the use of production facilities of the Company (Note 38).

Other receivables from third parties were collected in July 2020.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future.

7. PERSEDIAAN - NETO

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Bahan baku	734.711	654.707
Barang jadi	228.404	233.779
Suku cadang, dll	101.923	84.902
Pakan ternak	29.953	14.735
T o t a l	1.094.991	988.123
Penyisihan persediaan usang	(196)	(196)
Total - Neto	1.094.795	987.927

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai (Catatan 2k dan 3).

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku melalui *Property All Risk Insurance*.

Nilai pertanggungan untuk persediaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 556.620 dan Rp 555.000. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

7. INVENTORIES - NET

The details of inventories are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Bahan baku	734.711	654.707	Raw materials
Barang jadi	228.404	233.779	Finished goods
Suku cadang, dll	101.923	84.902	Spare parts, etc
Pakan ternak	29.953	14.735	Animal feed
T o t a l	1.094.991	988.123	T o t a l
Penyisihan persediaan usang	(196)	(196)	Allowance for inventory obsolescence
Total - Net	1.094.795	987.927	Total - Net

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is sufficient to cover losses from the declining value (Notes 2k and 3).

Inventories are not stored at one place but they are spread in various locations at some location. A part of finished goods is stored at the warehouse of marketing representative office at cities in Java Island.

The Company insures all finished of goods and raw materials through the *Property All Risk Insurance*.

The insurance coverage for inventories as of 30 September 2020 and 31 December 2019 amounted to Rp 556,620 and Rp 555,000, respectively. The amount is considered to be adequate to cover possible losses that may be incurred with the assumption that events causing the occurrence of loss does not happen simultaneously in all storage locations.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN - NETO (Lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui beban dan dikeluarkan dalam beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 2.375.820 dan Rp 2.523.725 untuk masa sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019.

Jika terdapat indikasi kerusakan atas barang jadi dan bahan baku langsung dihapusbukukan pada periode berjalan. Jumlah penghapusan persediaan barang jadi dan bahan baku yang rusak untuk masa sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 17.056 dan Rp 15.531, dan dicatat di bawah "Lain-lain" dalam akun "Pendapatan Lain-lain - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

7. INVENTORIES - NET (Continued)

The cost of inventories recognized as expenses and incurred in cost of good sold amounted to Rp 2,375,820 and Rp 2,523,725 for the nine-months period ended 30 September 2020 and 2019, respectively.

When finished goods and raw materials are being damaged or broken or expired they will be directly written off during the period. Total loss of finished goods and raw materials destruction for the nine-months period ended 30 September 2020 and 2019 amounted to Rp 9,023 and Rp 17,056, respectively, and were taken up under "Others" in the "Other Income - net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

8. UANG MUKA

Uang muka ini dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2020</u>
R u p i a h	17.794
Mata Uang Asing	3.945
T o t a l	21.739

Uang muka merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang.

8. ADVANCE PAYMENTS

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies detailed as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
	5.606	R u p i a h
	5.258	Foreign Currencies
T o t a l	10.864	T o t a l

Advance payments represent advances for purchase of raw materials and spare parts.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>30 September/ September 2020</u>
Sewa gudang dan stock point	3.227
Asuransi	1.701
Lainnya	767
T o t a l	5.695

Sewa gudang dan stock point merupakan sewa dibayar dimuka untuk bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor penjualan dimana masa sewa tidak melebihi satu tahun

9. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
	6.190	Warehouse and stock point rent
	680	Insurance
	1.881	O t h e r s
T o t a l	8.751	T o t a l

Warehouse and stock points rent refers to prepaid rent for a building used as a warehouse and sales office the lease terms are not more than 1 year

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI DALAM OBLIGASI PEMERINTAH

Obligasi pemerintah merupakan investasi atas Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang asing. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, SUN memiliki tingkat bunga berkisar antara 4,625 - 4,75 p.a. yang akan jatuh tempo pada tahun 2043 dan 2047. Nilai buku, nilai nominal dan nilai premium yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN GOVERNMENT BONDS

Government bonds represent investment in Government Bond (SUN) in foreign currency. As of 30 September 2020 and 31 December 2019, the SUN's interest rate ranges from 4.625 - 4.75 p.a. which will mature in 2043 and 2047. The book value, nominal value and unamortized premium value are follows:

Dimiliki hingga jatuh tempo / <i>held to maturity</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal Value</i>		Premium dan Diskon yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized Premium and Discount</i>	Nilai Buku/ <i>Book Value</i>
	Mata Uang Asing <i>/ Foreign Currencies</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent In Rupiah</i>		
2020				
Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	USD 49.400.000	736.949	(38.370)	698.579
2019				
Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	USD 53.900.000	749.264	(40.395)	708.869

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

	30 September/ <i>September 2020</i>
Pihak ketiga	
Piutang karyawan dan lainnya	4.446

Piutang karyawan dan lainnya merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Manajemen berpendapat hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

11. NON-CURRENT FINANCIAL ASSET

	31 Desember/ <i>December 2019</i>	Third parties
	1.022	<i>Employee receivables and others</i>

Employee receivables and others represent receivables from third parties and affiliates that are not particularly bounded by agreement and are treated as long-term receivables.

The management believes that all of receivables are collectible.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA**

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak di bidang industri keju yang berdomisili di Bandung. Penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Penyertaan saham di PT Toll Indonesia merupakan kepemilikan tidak langsung melalui PT Nikos Intertrade entitas anak sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Toll (SCL) Ltd. Singapore (Dahulu bernama Sembcorp Logistics Limited). Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, PT Toll Indonesia sedang dalam proses likuidasi.

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale bergerak di bidang industri perdagangan yang berdomisili di Jakarta. Berdasarkan dokumen No 359/1/PL_PB/PMA/2018 yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing tanggal 14 Februari 2018. Penyertaan saham di PT ITO EN Ultrajaya Wholesale menjadi sebanyak 61.000 saham atau sebesar 50% dari modal disetor PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT Menara Ultra Indonesia

PT Menara Ultra Indonesia bergerak di bidang industri, perdagangan dan Jasa yang berdomisili di Subang, Jawa Barat. Penyertaan saham di PT Menara Ultra Indonesia sebanyak 4.125 saham atau sebesar 25% dari modal disetor PT Menara Ultra Indonesia.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia operates in the cheese industry which is domiciled in Bandung. Investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia totaled 2,250,000 shares or 30% of issued capital of PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

Investment in PT Toll Indonesia represents indirect ownership through PT Nikos Intertrade which holds 318,500 shares or 49% of issued capital of PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia engages in logistic industry which was built by PT Nikos Intertrade and Toll (SCL) Ltd. Singapore (Formerly known as Sembcorp Logistics Limited). At the time the consolidated financial statements were issued, PT Toll Indonesia is in the process of liquidation.

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale operates in the trading industry which is domiciled in Jakarta. Based on document No 359/1/PL_PB/PMA/2018 issued by Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing on 14 February 2018. Investment in PT ITO EN Ultrajaya Wholesale totaled 61,000 shares or 50% of issued capital of PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT Menara Ultra Indonesia

PT Menara Ultra Indonesia operates in the industry, trading and service which is domiciled in Subang, West Java. Investment in PT Menara Ultra Indonesia totaled 4,125 shares or 25% of issued capital of PT Menara Ultra Indonesia.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES (Continued)

Ringkasan informasi keuangan entitas dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of entities under equity method is as follows:

30 September/September 2020

ENTITAS / ENTITIES	A s e t / A s s e t s	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / S a l e s	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	761.144	438.612	1.024.297	103.193
PT Menara Ultra Indonesia	62.713	54.878	4.837 (	150)
PT Toll Indonesia *)				-
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	18.861	2.312	12.039 (	213)
Total / Total	842.718	495.802	1.041.173	102.830

31 Desember/December 2019

ENTITAS / ENTITIES	A s e t / A s s e t s	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / S a l e s	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	629.003	332.186	798.663	26.354
PT Toll Indonesia *)	5.502	15.963	10.699 (	2.710)
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	20.774	4.013	12.730 (	1.871)
Total / Total	655.279	352.162	822.092	21.773

*) (dalam proses likuidasi/ In liquidation process)

Perubahan penyertaan saham untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The changes in investment in shares for the nine-months period ended 30 September 2020 and for the year ended 31 December 2019 are as follows:

2020	Pada Awal Periode/ At Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Pada Akhir Periode/ At End of Period
Entitas Asosiasi / Associate				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	90.900	-	30.958	121.858
PT Menara Ultra Indonesia	-	16.500 (	37)	16.463
PT Toll Indonesia	-	-	-	-
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	17.577	- (	107)	17.470
Total / Total	108.477	16.500	30.814	155.791

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(Continued)

	2019	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Pada Akhir Tahun/ At End of Year
Entitas Asosiasi / Associate					
PT Kraft Ultrajaya Indonesia		82.994	-	7.906	90.900
PT Toll Indonesia		-	-	-	-
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture					
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale		18.512	-	(935)	17.577
Total / Total		101.506	-	6.971	108.477

13. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG - NETO

13. LONG-TERM LIVESTOCK - NET

Jumlah ternak yang dimiliki oleh Grup disajikan di bawah ini:

The quantity of livestock owned by the Group is presented below:

	Jumlah/Headcount		
	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Sapi perah muda	2.322	3.073	Young dairy cows
Sapi perah dewasa	3.761	3.244	Mature dairy cows
TOTAL	6.083	6.317	Total

Mutasi hewan ternak produksi - berumur panjang untuk periode sembilan bulan tanggal 30 September 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Mutation of long-term livestock for the nine-month period ended 30 September 2020 and for the year ended 31 December 2019 are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	158.839	80.476	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	41.025	119.893	Additions during the period
Laba (rugi) berjalan nilai wajar hewan ternak	(522)	(19.447)	Gain (loss) on difference in fair value of livestock
Subtotal perubahan nilai wajar	199.342	180.922	Subtotal changes in fair value
Pengurangan karena:			Reductions due to:
- Penjualan	(27.181)	(21.162)	due to sales -
- Kematian	(1.747)	(921)	due to death -
Saldo akhir	170.414	158.839	Ending balance
Rincian hewan ternak produksi berumur panjang terdiri dari:			Details of long-term livestock represented by :
	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Sapi perah muda	54.695	88.619	Young dairy cows
Sapi perah dewasa	115.719	70.220	Mature dairy cows
Saldo akhir	170.414	158.839	Ending balance

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG
(Lanjutan)**

13. LONG-TERM LIVESTOCK - NET(Continued)

Entitas anak mencatat kematian ternak dengan menggunakan metode penghapusan langsung. Persentase kematian ternak yang terjadi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 2,10% dan 1,49% untuk UPBS serta 7,79% dan 3,64% untuk USDF. Entitas anak belum mengasuransikan hewan ternaknya. Manajemen sedang melakukan pengkajian antara tingkat risiko kematian ternak dengan biaya asuransi yang harus dikeluarkan.

The Subsidiaries record the livestock mortality using direct write-off method. The mortality rate of livestock for the nine-month period ended 30 September 2020 and year ended 31 December 2019 were 2.10% and 1.49% for UPBS; and 7.79% and 3.64% for USDF, respectively. The Subsidiaries have not yet insured the livestock. The management is currently assessing the risk of livestock mortality with insurance cost to be incurred.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019, Grup mengakui kerugian penjualan ternak sebesar Rp 11.249 dan Rp 1.099, masing-masing (Catatan 33).

For the nine-month periods ended in 30 September 2020 and 2019, the Group recognized loss on sale of livestock amounting to Rp 11,249 and Rp 1,099 respectively (Note 33).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai hewan ternak produksi - berumur panjang pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Hewan ternak produksi - berumur panjang tidak dijaminkan ke pihak manapun.

Management believes that there is no indication of impairment of long-term livestock assets as of 30 September 2020 and 31 December 2019. Long-term livestock are not pledged to any party.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS - NET

The details and mutation of fixed assets as of 30 September 2020 and 31 December 2019 and for the nine-month period and year then ended are as follows:

2020	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September / September 2020
Tanah / Land	700.111	41.187	-	-	741.298
Bangunan dan perumahan / Building and Housing	303.621	-	-	499	304.120
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.792.556	865 (	29.230)	27.861	1.792.052
Kendaraan bermotor / Vehicles	27.900	6.074	-	6.600	40.574
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	231.625	15.063 (	1.046)	14.212	259.854
Total / Total	3.055.813	63.189 (	30.276)	49,172	3.137.898
Aset sewa / Leased Assets					
Kendaraan bermotor / Vehicles	6.600	-	- (	6.600)	-
Total / Total	6.600	-	- (	6.600)	-
Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions					
Tanah / Land	22.261	-	-	-	22,261
Bangunan dan perumahan / Building and housing	34.406	26.939	- (	499)	60.845
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	106.883	139.953	- (	27.861)	218.976
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	3.645	17.418	- (	14.212)	6.851
Sarana jalan / Road facility	-	64	-	-	64
Total / Total	167.195	184.374	- (	42.572)	308.997
TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	3.229.608	247.563 (	30.276)	-	3.446.895

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS - NET (Continued)

2020	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September / September 2020
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aset pemilikan langsung / Direct ownership					
Bangunan dan perumahan / <i>Building and housing</i>	97.664	13.228	-	-	110.892
Mesin dan instalasi / <i>Machinery and installations</i>	1.376.687	78.170 (	21.150)	-	1.433.707
Kendaraan bermotor / <i>Vehicles</i>	11.967	4.538	-	6.493	22.998
Peralatan dan inventaris / <i>Equipment and fixtures</i>	180.430	18.629 (	1.043)	-	198.016
TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN /TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.666.748	114.565 (	22.193)	6.493	1.765.613
Penyusutan Aset Sewa / Leased Assets Depreciation					
Kendaraan bermotor / <i>Vehicles</i>	6.194	299	- (	6.493)	-
TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN ASET SEWA /TOTAL ACCUMULATED LEASED ASSETS DEPRECIATION	6.194	299	- (	6.493)	-
TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN /TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.672.942	114.864 (	22.193)	-	1.765.613
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	1.556.666				1.681.282

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS - NET (Continued)

2019	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2019
Tanah / Land	527.179	82.452	-	90.480	700.111
Bangunan dan perumahan / Building and Housing	252.190	36.940	-	14.491	303.621
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.672.462	45.284 (	36.259)	111.069	1.792.556
Kendaraan bermotor / Vehicles	15.894	12.231 (	238)	13	27.900
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	203.430	7.880 (	2.523)	22.838	231.625
Total / Total	2.671.155	184.787 (	39.020)	238.891	3.055.813
Aset sewa / Leased Assets					
Kendaraan bermotor / Vehicles	6.600	-	-	-	6.600
Total / Total	6.600	-	-	-	6.600
Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions					
Tanah / Land	111.446	1.295	- (	90.480)	22.261
Bangunan dan perumahan / Building and housing	42.642	5.716	- (	13.952)	34.406
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	173.807	42.306	- (	109.230)	106.883
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	1.487	15.868	- (	13.710)	3.645
Sarana jalan / Road facility	9.141	-	- (	9.141)	-
Saluran air / Water installation	2.378	-	- (	2.378)	-
Total / Total	340.901	65.185	- (	238.891)	167.195
TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	3.018.656	249.972 (	39.020)	-	3.229.608

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS - NET (Continued)

2019	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2019
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aset kepemilikan langsung / Direct ownership					
Bangunan dan perumahan / Building and housing	81.067	16.597	-	-	97.664
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.306.911	104.344 (	34.568)	-	1.376.687
Kendaraan bermotor / Vehicles	9.323	2.882 (	238)	-	11.967
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	162.423	20.523 (	2.516)	-	180.430
TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN / TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.559.724	144.346 (	37.322)	-	1.666.748
Penyusutan Aset Sewa / Leased Assets Depreciation					
Kendaraan bermotor / Vehicles	5.797	397	-	-	6.194
TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN / TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.565.521	144.736 (	37.322)	-	1.672.942
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	1.453.135				1.556.666

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Tanah milik Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku sampai dengan 2032 dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) pada tanggal 30 September 2020 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar Rp 535.660 untuk bangunan dan perumahan, mesin dan peralatan sedangkan kendaraan jumlah pertanggungan sebesar Rp 4.752. Pada tanggal 30 September 2020 manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas. Perusahaan mengasuransikan juga risiko kehilangan margin (*profit loss*) selama tenggang waktu yang diakibatkan oleh kejadian-kejadian tak terduga atas aset-aset tetap Perusahaan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.000.000.

Aset tetap yang digunakan oleh entitas asosiasi jumlahnya tidak signifikan. Manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material.

Harga jual nilai tercatat dan rugi penjualan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Harga jual	3.705	284	Selling price
Nilai tercatat	8.083	1.472	Carrying amount
Laba/ (Rugi) penjualan aset tetap	(4.378)	(1.188)	Gain/ (Loss) on sale of fixed assets

Beban penyusutan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 dibebankan pada kelompok berikut:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	105.290	94.436	Cost of goods sold (Note 31)
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 32)	9.575	7.869	Selling expenses, general and administrative expenses (Note 32)
Kapitalisasi ke aset tetap (Catatan 43)	-	234	Capitalized to fixed assets (Note 43)
T o t a l	114.865	102.539	T o t a l

14. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Land owned by the Company represents land rights (HGB). The land right is valid until 2032 and management believes that this land rights could be extended when they expire.

Assets under direct ownership are covered by property all risk insurance as of 30 September 2020 amounting to Rp 535,660 for building and housing, machinery and equipment and amounting to Rp 4,752 for vehicles. As of 30 September 2020, the Management's believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in the future.

In addition to the insurance on fixed assets mentioned above, the Company insures the risk of losing margin (*profit loss*) during the grace period caused by unexpected events on the Company's fixed assets with a sum of Rp 1,000,000.

The fixed assets used by the associated companies are insignificant. Management does not classify them as property investment because their values are not material.

The sales price, carrying amount and loss on sales of fixed assets for the nine-months period ended 30 September 2020 and 2019 are as follows:

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Pada 2019, beban penyusutan di entitas anak yaitu USDF
dikapitalisasi ke aset tetap.

In 2019, depreciation expenses in USDF are capitalized as
fixed assets.

Rincian aset tetap dalam periode konstruksi pada tanggal
30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai
berikut:

Details of fixed assets under construction as at
30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

2020	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %	Akumulasi biaya/ Cost accumulation Rp	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	30 September 2020
T a n a h	60	22.261	Juni/ June 2021	L a n d
Bangunan dan perumahan	60	60.845	Juni/ June 2021	Building and housing
Mesin dan Instalasi	70	218.976	Juni/ June 2021	Machineries and Installations
Peralatan dan inventaris	70	6.851	Juni/ June 2021	Equipment and fixtures
Sarana Jalan	70	64	Juni/ June 2021	Road facility
T o t a l		308.997		T o t a l

2019	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %	Akumulasi biaya/ Cost accumulation Rp	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	31 December 2019
T a n a h	60	22.261	Juni/June 2020	L a n d
Bangunan dan perumahan	60	34.406	Juni/June 2020	Building and housing
Mesin dan Instalasi	70	106.883	Mei/May 2020	Machineries and Installations
Peralatan dan inventaris	70	3.645	Mei/May 2020	Equipment and fixtures
T o t a l		167.195		T o t a l

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi
penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2020
dan 31 Desember 2019.

Management believes that there is no indication of
impairment of fixed assets as of 30 September 2020 and
31 December 2019.

15. ASET HAK GUNA - NETO

15. RIGHTS OF USE ASSETS - NET

Aset hak guna merupakan sewa asset yang dibukukan sesuai
dengan persyaratan PSAK No. 73 dengan rincian sebagai
berikut:

The right of use assets represent the lease of properties
which are accounted for in accordance with requirements
of PSAK No. 73 with details as follows:

2020	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September/ September 2020
Biaya perolehan/Acquisition Cost				
Tanah / Land	-	1.524	-	1.524
Bangunan / Buildings	4.373	3.845	-	8.218
Total	4.373	5.369	-	9.742

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA - NETO (Lanjutan)

15. RIGHT OF USE ASSETS - NET (Continued)

2020	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September/ September 2020
Akumulasi penyusutan/Accumulated Depreciation				
Tanah / Land	-	288	-	288
Bangunan / Buildings	-	3.137	-	3.137
Total	-	3.425	-	3.425
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	4.373			6.318

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, depresiasi dari aset hak guna sebesar Rp 3.425 dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban administrasi dan umum serta beban Marketing (Catatan 32).

For the nine-months period ended 30 September 2020, depreciation of right of use assets amounting to Rp 3,425, is charged to operations as part of general and administrative expenses and Marketing expenses (Note 32).

16. ASET TAKBERWUJUD - NETO

16. INTANGIBLE ASSETS - NET

2020	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September/ September 2020
Biaya perolehan/Acquisition Cost				
Lisensi atas peranti lunak / License for software	41.123	-	-	41.123
Aset Tak Berwujud Dalam Konstruksi	-	286	-	286
Hak atas tanah / Land rights	5.626	-	-	5.626
Total / Total	46.749	286	-	47.035
Akumulasi amortisasi/Accumulated amortization				
Lisensi atas peranti lunak / License for software	37.995	934	-	38.929
Hak atas tanah / Land rights	1.932	152	-	2.084
Total / Total	39.927	1.086	-	41.013
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	6.822			6.022

2019	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2019
Biaya perolehan/Acquisition Cost				
Lisensi atas peranti lunak / License for software	40.878	245	-	41.123
Hak atas tanah / Land rights	5.626	-	-	5.626
Total / Total	46.504	245	-	46.749
Akumulasi amortisasi/Accumulated amortization				
Lisensi atas peranti lunak / License for software	35.103	2.893	-	37.995
Hak atas tanah / Land rights	1.729	202	-	1.932
Total / Total	36.832	3.095	-	39.927
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	9.672			6.822

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, amortisasi dari aset takberwujud sebesar Rp 1.086 dan Rp 2.563 dan dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban administrasi dan umum (Catatan 32).

For the nine-months period ended 30 September 2020 and 2019, amortization of intangible assets amounted to Rp 1,086 and Rp 2,563, respectively and is charged to operations as part of general and administrative expenses (Note 32).

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAKBERWUJUD - NETO (Lanjutan)

Amortisasi atas biaya aset tetap tidak berwujud pada USDF untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019 yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp 150 dan Rp 152.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 tidak ada aset takberwujud Grup yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

16. INTANGIBLE ASSETS - NET (Continued)

The amortization of intangible asset expenses in USDF for the nine-month periode ended 30 September 2020 and 2019 which capitalized to a fixed asset amounted to Rp 150 and Rp 151, respectively.

As of 30 September 2020 and 31 December 2019 none of the Group's intangible assets are restricted or used as collateral.

Management believes that there is no indication of impairment of intangible assets as of 30 September 2020 and 31 December 2019.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2020</u>
Uang muka pembelian	
Rupiah	307.791
Mata Uang Asing	76.108
Taksiran restitusi pajak penghasilan	16.661
Uang jaminan	150
Biaya dibayar dimuka - jangka panjang	38
Total	400.748

Uang muka pembelian merupakan uang muka dari transaksi pembelian aset dan investasi.

Biaya dibayar dimuka - jangka panjang merupakan perjanjian dengan PT Perdana Multi Guna atas penerimaan air bersih.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
		Purchase advances
	299.809	Rupiah
	21.808	Foreign Currency
	11.922	Estimated income tax refund
	1.764	Warranty deposit
	600	Long-term prepaid expenses
Total	335.903	Total

Purchase advances represent prepayment from purchase transaction of fixed assets and investment.

Long-term prepaid expense represents agreement with PT Perdana Multi Guna for the supply of clean water.

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2020</u>
Pihak ketiga	
Citibank N.A.	1.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	632
PT Bank Central Asia Tbk	579
Total	2.211

18. SHORT-TERM BANK LOAN

The Company's short-term bank loans are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
		Third parties
	1.000	Citibank N.A.
	882	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	823	PT Bank Central Asia Tbk
Total	2.705	Total

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

18. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

a. Citibank N.A.

a. Citibank N.A.

Pinjaman dari Citibank N.A. sesuai *Master Credit Facility Agreement* tertanggal 17 November 2009 yang telah diperbaharui terakhir pada tanggal 09 Agustus 2019 dengan ketentuan sebagai berikut:

Loan from Citibank N.A. is in accordance with Master Credit Facility Agreement dated 17 November 2009 of which the latest renewal is dated 09 August 2019 with terms and conditions as follows:

Limit/Maximum Facility	:	USD 4.660.000.-
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	:	- Short- term loan maksimal/maximum of USD 3.000.000 atau/or - Trust receipt (LC. Bank guarantees) maksimal/maximum of USD 4.660.000
Bunga/Interest	:	Market rate
Jangka waktu/Time period	:	Satu tahun sejak tanggal perjanjian awal dan secara otomatis diperpanjang untuk periode satu tahun setelah tanggal jatuh tempo fasilitas/One year as of the initial date of the agreement and shall be automatically extended for a continuous one year period after each expiry date of facility.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang atas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 1.000.

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, the loan balances amounted to Rp 1,000, respectively.

Pinjaman dari bank sudah diperbaharui pada tanggal 10 Agustus 2020.

The loan from this bank was subsequently renewed on 10 August 2020.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati. S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No.CBG.CB1/ SPPK.146/2019 tanggal 02 Desember 2019. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit, dengan ketentuan:

Based on credit agreement No. 23 dated 23 December 2009 of Raharti Sudjardjati. S.H., Notary in Jakarta. the Company obtained credit facilities for working capital and investment. Based on letter No. CBG.CB1/ SPPK.146/2019 dated 02 December 2019. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agree to extend the period of credit facilities, with the following terms:

Limit/Maximum Facility	:	Rp 100.000
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	:	Modal kerja/working capital
Bunga/Interest	:	10,00% per tahun/ 10.00% p.a.
Jangka waktu/Time period	:	23 Desember / December 2019 sampai dengan / up to 22 Desember / December 2020

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 632 dan Rp 882.

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, the loan balances amounted to Rp 632 and Rp 882, respectively.

c. PT Bank Central Asia Tbk

c. PT Bank Central Asia Tbk

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbaharui dengan akta No. 01 tanggal 02 Mei 2018 dari Ineke Srihartati S.H. Notaris di Bandung, dan berdasarkan Surat No. 10113/GBK/2020 mengenai Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/ atau Penggunaan Fasilitas Kredit. PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan *Omnibus Letter of Credit*, masing-masing sebagai berikut:

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. is based on credit agreement dated 23 March 2001 which is amended under deed No. 01 dated 02 May 2018 from Ineke Srihartati.S.H. Notary in Bandung, and based on letter No. 10113/GBK/2020 regarding notice of renewal of withdrawal deadline and/or use of credit facilities. PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of working capital credit facilities and Omnibus Letter of Credit with terms and conditions as follows:

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

18. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk

c. PT Bank Central Asia Tbk

Limit / Maximum Facility	:	Rp 50.000
Tujuan / Purpose	:	Modal kerja / working capital
Bunga / Interest	:	9,75% per tahun / 9.75% p.a.
Jangka waktu / Time period	:	18 Juni / June 2020 sampai dengan / up to 18 Juni / June 2021
Limit / Maximum Facility	:	USD 2.000.000
Tujuan / Purpose	:	Pembelian impor bahan baku / Import of Raw Materials
Jangka waktu / Time period	:	18 Juni / June 2020 sampai dengan / up to 18 Juni / June 2021

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 579 dan Rp 823.

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, the loan balances amounted to Rp 579 and Rp 823, respectively.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, beban bunga yang diakui atas pinjaman bank jangka pendek ini berjumlah Rp 183 dan Rp 344 (Catatan 35).

For the nine-months period ended 30 September 2020 and 2019, interest expense recognized on these short-term bank loans amounted to Rp 183 and Rp 344, respectively (Note 35).

Seluruh pinjaman Perusahaan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas utang Perusahaan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak *preference* melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (*pari passu*).

All of the Company's bank loans are not secured by any assets or any particular covenants and are not secured by any parties. All Company's assets which are removable or irremovable already exist or would be obtained in the future would become covenant of Company's loans to creditor of short-term bank loans without any preference rights but concurrently to other creditors (*pari passu*).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

In addition to the requirements which have been disclosed above, there are no other requirements for these short-term loans.

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok luar negeri	62.928	82.231	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	326.942	369.759	Domestic suppliers
T o t a l	<u>389.870</u>	<u>451.990</u>	T o t a l

Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku, kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Latinusa Indonesia, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi dan PT Teteco.

Domestic trade payables are derived from purchasing raw materials, packing material and pure milk, sub-materials and others. These are purchased from main suppliers such as PT Tetra Pak Indonesia, PT Latinusa Indonesia, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi and PT Teteco.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan *concentrate* untuk produk minuman. yang disuplai oleh SIG Combibloc Ltd. Chia Meei Food Industrial dan ADM Cocoa PTE Ltd.

Rincian utang berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Lancar	342,085	389.736	Current
Telah jatuh tempo 1-30 hari	47,785	62.254	Over due in 1 -30 days
Total	389.870	451.990	Total

Berdasarkan valutenya, ikhtisar utang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Rupiah	326,942	369.759	Rupiah
Mata Uang Asing	62,928	82.231	Foreign Currencies
Total	389.870	451.990	Total

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Grup kepada pemasok sedangkan perincian saldo utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 42.

Foreign trade payables are derived from purchasing packaging materials and *concentrate* for beverages products. These materials were supplied by SIG Combibloc Ltd., Chia Meei Food Industrial and ADM Cocoa PTE Ltd.

Details of trade payables based on aging schedule as of 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

Based on currency. the summary of accounts payables as at the date of consolidated statements of financial position is as follows:

The Group does not provide any guarantee in whatever forms to suppliers while the details of trade account payables in foreign currency are disclosed in Note 42.

20. UTANG DIVIDEN

Utang dividen merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019 yang masih belum dibayarkan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 25 Agustus 2020 Ari Hambawan S.H. M.Kn. notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2019 sebesar Rp 12 (jumlah penuh) per lembar saham.

20. DIVIDENDS PAYABLE

Dividends payable represents payable to Shareholders on the proposal of dividends for 2016, 2017, 2018 and 2019 which are not paid yet.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated 25 August 2020 made by Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2019 profit amounting Rp 12 (full amount) per share.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG DIVIDEN (Lanjutan)

20. DIVIDENDS PAYABLE (Continued)

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
2019	66.142	-	2019
2018	113	113	2018
2017	94	94	2017
2016	61	61	2016
Total	66.410	268	Total

21. AKRUAL

21. ACCRUALS

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Beban pajak	138.889	138.889	Tax expense
Promosi	46.677	67.421	Promotion
Angkutan	29.661	32.984	Freight
Lain-lain	13.162	19.489	Others
Total	228.389	258.783	Total

Akrual beban pajak merupakan pajak tahun 2015 yang harus dibayar oleh Perusahaan sebagai hasil dari pemeriksaan pajak. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih dalam proses banding kepada otoritas pajak.

Accrued tax expense refers to 2015 taxes that must be paid by the Company as a result of tax audit. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the Company is still in process of appealing with tax authority

Akrual promosi merupakan biaya promosi yang terjadi tetapi belum ditagih kepada Perusahaan.

Accrued promotion refers to promotion costs that were incurred but not yet invoiced to the Company.

Akrual beban angkutan merupakan utang atas biaya angkut untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo.

Accrued freight-in expenses represent transportation cost in product distribution not yet due.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

22. LONG-TERM BANK LOAN

Pada tanggal 6 November 2017, Perusahaan memasuki delapan belas bulan (18) perjanjian kredit dengan Coöperatieve Rabobank U. A di Belanda sebesar USD 10.280.950 atau Rp 51.834 untuk membayar untuk mesin yang dibeli. Suku bunga pada perjanjian ini ditentukan di LIBOR + Margin 0,8%.

On 6 November 2017, the Company entered into an eighteen month (18) credit agreement with Coöperatieve Rabobank U.A in Netherlands amounting to USD 10,280,950 or Rp 51,834 to pay for its purchased machineries. The interest rate on this agreement is determined at LIBOR+Margin 0.8%.

Untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, Perusahaan mengakui beban bunga atas perjanjian kredit ini masing masing sebesar Rp 77 dan Rp 901, dan disajikan pada akun "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

For the nine-months period ended 30 September 2020 and 2019, the Company recognized interest expense on this credit agreement amounting to Rp 77 and Rp 901, respectively, and was presented under "Finance Expense" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 35).

Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini sepenuhnya.

On 28 February 2020, the Company has fully paid the loan.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG PEMBELIAN MESIN

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Utang pembelian mesin merupakan utang jangka panjang Perusahaan kepada supplier mesin dengan nilai wajar utang sebagai berikut:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019
Nilai nominal	11.147	30.110
Dikurangi: Beban keuangan yang belum diamortisasi	-	-
Nilai wajar	11.147	30.110
Jatuh tempo dalam satu tahun	(11.147)	(20.196)
Bagian Jangka Panjang	-	9.914

Pembayaran angsuran utang dan amortisasi beban keuangan akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut:

T a h u n	Angsuran/ Installment	Amortisasi Beban Keuangan/ Amortization of Financial Expenses
2021	11.147	-
T o t a l	11.147	-

23. LIABILITY FOR PURCHASE OF MACHINERY

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, the liability for purchase of machineries represent the Company's long-term loan to the supplier of machinery with fair value as follows:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Nilai nominal	11.147	30.110	Nominal value
Dikurangi: Beban keuangan yang belum diamortisasi	-	-	L e s s : Unamortized financing expense
Nilai wajar	11.147	30.110	Fair value
Jatuh tempo dalam satu tahun	(11.147)	(20.196)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	-	9.914	Long-term Portion

Payment of loan installment and amortization of financial expenses will expire in the following year:

Y e a r	Amortisasi Beban Keuangan/ Amortization of Financial Expenses
2021	-
T o t a l	-

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

1. PT Orix Indonesia Finance

Di dalam perjanjian dengan PT Orix Indonesia Finance, dinyatakan bahwa apabila diantara lessor dan lessee dibuat lebih dari satu perjanjian sewa pembiayaan maupun perjanjian pembiayaan lainnya. Maka perjanjian-perjanjian tersebut akan dianggap saling mengikat sampai dengan masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut selesai. Pada tahun 2017, Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa pembiayaan tiga tahun dengan PT ORIX untuk alat berat John Deere.

2. PT Buana Finance Tbk

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun dan ikatan-ikatan penting lainnya dalam yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan tersebut, kecuali aset yang menjadi objek sewa.

Utang sewa pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pihak ketiga		
PT Orix Indonesia Finance	-	1.623
PT Buana Finance Tbk	-	165
Jumlah utang sewa pembiayaan	-	1.788
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	-	(1.788)
Jumlah bagian Jangka panjang	-	-

Pada tahun 2020, Perusahaan telah melunasi utang sewa sepenuhnya.

24. FINANCE LEASE PAYABLE

1. PT Orix Indonesia Finance

In the agreement with PT Orix Indonesia Finance, it is stated that if between the lessors and lessees more than one finance lease agreement or other financing agreement are made then such agreements shall be deemed mutually binding until the respective agreements are concluded. In 2017, a Subsidiary entered into three-year finance lease agreement with PT Orix for the John Deere heavy equipment.

2. PT Buana Finance Tbk

There are no guarantees of any kind or other important commitments given by the Company in connection with the lease transactions except the leased assets which are object of the lease.

Lease payable as of 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	Third parties
			PT Orix Indonesia Finance
			PT Buana Finance Tbk
Jumlah utang sewa pembiayaan	-	1.788	Total finance lease payable
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	-	(1.788)	Less current maturities
Jumlah bagian Jangka panjang	-	-	Long - term portion

In 2020, the Company has fully paid its finance lease payable.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

a. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang

Perusahaan, NDI dan UPBS memiliki nonkontributor, didefinisikan manfaat rencana pensiun (secara kolektif, rencana pensiun) yang mencakup semua karyawan tetap mereka. Rencana pensiun Grup akan membayar manfaat berdasarkan gaji akhir. Kontribusi dan biaya ditentukan sesuai dengan studi Aktuaria yang dibuat untuk rencana pensiun. Biaya tahunan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit method*.

Manfaat karyawan dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan laporannya tanggal 17 Maret 2019.

Berdasarkan kebijakan No. 848 tertanggal 1 November 2005, Perusahaan menunjuk PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife) sebagai Retirement Plan Trustee (RPT). RPT ditunjuk yang sepatutnya bertanggung jawab untuk administrasi umum dari rencana pensiun dan pengelolaan dana pensiun. RPT dapat mencari nasihat nasihat dan menunjuk manajer investasi atau manajer untuk mengelola dana pensiun, akuntan independen untuk mengaudit dana dan aktuaris untuk menghargai dana pensiun. Biaya premi asuransi yang dibayarkan ditanggung oleh Perusahaan.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Tingkat Diskonto	7,57%	7,57%
Tingkat Gaji	8,00%	8,00%
Tingkat Mortalita	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat Pengunduran Diri dari karyawan sebelum 20 tahun dan menurun secara proposional hingga 0 pada usia 54	1,0%	1,0%

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

a. Short-term post employment benefits liability

As of the date of the consolidated statement of financial position date, the Group does not have short-term employees benefit liabilities.

b. Long-term post employment benefits liability

The Company, NDI and UPBS have a non-contributory, defined benefit retirement plans (collectively, the Retirement Plans) covering all of their permanent employees. The Retirement plans of the Group pays out benefit based on the latest salary. Contributions and costs are determined in accordance with actuarial studies made for the Retirement Plans. Annual cost is determined using the projected unit credit method.

The employee benefits were calculated by an independent firm of actuaries PT Sienco Aktuarindo Utama for the years ended 31 December 2019 based on its reports dated 17 March 2019. respectively.

Based on the Policy No. 848 dated 1 November 2005, the Company appointed PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) as the Retirement Plan Trustee (RPT). The duly appointed RPT is responsible for the general administration of the retirement plan and the management of the retirement fund. The RPT may seek the advice of counsel and appoint an investment manager or managers to manage the retirement fund, an independent accountant to audit the fund and an actuary to value the retirement fund. Insurance premium expenses paid are borned by the Company.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

Discount Rate
Salary increase
Mortality rate
Resignation for employee before the age of 20 and will lineary decreas until 0 at the age of 54

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

25. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang
(Lanjutan)

b. Long-term post employment benefits liability
(Continued)

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	153.368	137.170	Present value of defined benefits liability
Nilai wajar dari aset program	(44.830)	(42.367)	Fair value of assets program
Status Pendanaan	108.538	94.803	Funded status

Mutasi nilai wajar aset program untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The movement of fair value of assets program for the nine-month period then ended 30 September 2020 and year then ended 31 December 2019 are as follows:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	42.367	38.422	Beginning balance
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	1.458	1.943	Contributions from the employer
Hasil yang diharapkan	2.464	3.285	Expected return
Rugi aktuarial atas aset program	(1.459)	(1.283)	Actuarial loss on plan assets
Saldo akhir	44.830	42.367	Ending balance

Plan aset Grup dalam bentuk *trust* yang dikelola oleh Manulife Indonesia. Dana kelolaan diinvestasikan dalam dana pasar uang di tahun 2020 dan 2019.

The Group's plan assets are in the form of the trust maintained by Manulife Indonesia. The assets in the fund are invested in money market funds in years 2020 and 2019.

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan pasca-kerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The movement of balance in the post-employment benefits liability for the nine-month period then ended 30 September 2020 and year then ended 31 December 2019 are as follows:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal	94.803	80.304	Beginning balance
Dibebankan pada periode berjalan	12.761	17.015	Expense charged during the period
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dilaporkan di penghasilan komprehensif lain	6.170	(7.564)	Actuarial loss (gain) reported in other comprehensive income
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	(1.458)	(1.943)	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat	(3.738)	(8.137)	Payment of benefit
Saldo akhir liabilitas	108.538	94.803	Ending balance of liability

Beban imbalan pascakerja untuk masa sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits expense for the nine-month period then ended 30 September 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	8,108	-	Current service costs
Biaya bunga	4,653	-	Interest costs
Saldo akhir	12,761	-	Ending balance

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY(Continued)

Defisit program dan pengalaman penyesuaian pada liabilitas program untuk periode sembilan bulan dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019, 2018, 2017, dan 2016 adalah sebagai berikut:

Deficit in the plan and experience adjustments on plan liabilities for the nine month period ended 30 September 2020 and years ended 31 December 2019, 2018, 2017, and 2016 were as follows:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Nilai kini dari liabilitas	153.368	137.170	118.726	108.396	77.263	Present value of liabilities
Nilai wajar aset	(44.830)	(42.367)	(38.422)	(35.130)	(31.768)	Fair value of assets
Status yang didanai	108.538	94.803	80.304	73.266	45.495	Funded status
Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	101	135	9.513	12.423	8.936	Experience adjustment gain (loss) on liabilities program
Penyesuaian pengalaman pada nilai aset program	1.459	1.283	473	1.299	1.211	Experience adjustment plan assets

Pada tanggal 30 September 2020 jika tingkat diskonto tahunan dan kenaikan gaji masa depan dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan maka nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti akan naik (turun) sebagai berikut:

As of 30 September 2020 if the annual discount rate and future salary increase depreciated/appreciated with all other variables considered constant the present value of defined benefit obligation will increase (decrease) as follows:

	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)	8.456	9.723	Discount rate (1% movement)
Kenaikan gaji masa depan (pergerakan 1%)	10.065	8.895	Future salary increase (1% movement)

Perlu dicatat bahwa perubahan yang diasumsikan mungkin secara wajar pada tanggal penilaian terbuka untuk subjektivitas, dan tidak mempertimbangkan skenario yang lebih kompleks di mana perubahan selain yang diasumsikan dapat dianggap lebih masuk akal.

It should be noted that the changes assumed to be reasonably possible at the valuation date are open to subjectivity, and do not consider more complex scenarios in which changes other than those assumed may be deemed to be more reasonable.

Rencana manfaat yang ditetapkan mengekspos untuk risiko aktuarial, seperti risiko umur panjang, risiko suku bunga, dan risiko pasar (investasi).

The defined benefit plan exposes the Group to actuarial risks, such as longevity risk, interest rate risk, and market (investment) risk.

Analisis Jatuh Tempo

Analisis kematangan pembayaran manfaat untuk sepuluh tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

Maturity Analysis

Maturity analysis of the benefit payments for the next ten years is as follows:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual Cash Flows	Dalam 1 tahun/ Within 1 Year	Dalam 2 sampai 5 tahun/ Within 2 to 5 Years	Lebih dari 5 sampai 10 tahun / More than 5 to 10 Years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years
Liabilitas imbalan pasca-kerja /Post-employment benefits liability	137.170	274.108	44.263	23.843	56.894	149.108

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 4 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja. S.H.. Notaris di Bandung dan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perusahaan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham. Modal dasar sebesar Rp 425.000 ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000 dan sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 (jumlah penuh) menjadi Rp 200 (jumlah penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 3 tanggal 22 Juni 2017 dari Ari Hambawan. S.H.M.Kn. Notaris di Bandung. Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4. Modal dasar 7.500.000.000 saham menjadi 30.000.000.000 saham sedangkan nilai nominal per saham dari Rp 200 (jumlah penuh) menjadi Rp 50 (jumlah penuh).

Mengacu Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang "Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik", pada tanggal 25 Juni 2020, melalui surat pemberitahuan ke OJK dan BEI No 014/ultj-cs/idxnet-speojk/vi/2020 Perseroan melakukan pengumuman aksi Korporasi atas pembelian saham kembali atas saham Perseroan yang beredar sebanyak 10% atau sebanyak 1.155.352.800 lembar saham, jadwal pembelian telah sepenuhnya dilaksanakan dimulai pada tanggal 26 Juni 2020 dan berakhir pada tanggal 03 Agustus 2020 melalui surat pemberitahuan berakhirnya transaksi pembelian kembali saham kepada OJK dan BEI No 046/ultj-cs/idxnet-speojk/viii/2020R.

Pembelian Kembali Saham Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.04/2013 ("POJK 2/2013") tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan.

Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham merupakan salah satu bentuk usaha Perseroan untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan kinerja saham Perseroan sehingga akan memberikan fleksibilitas yang besar kepada Perseroan dalam mengelola modal untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien.

26. SHARE CAPITAL

Based on the Deed of General Meeting of Shareholders No. 7 dated 4 August 2000 made by Lien Tanudirdja. S.H. a Notary in Bandung and deed of decision statement No. 31 dated 30 August 2000 the Company increased its authorized capital and declared stock split. The authorized capital is increased from Rp 425,000 to Rp 1,500,000 and nominal value per share change from Rp 1,000 (full amount) to Rp 200 (full amount).

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan. S.H.M. Kn a Notary in Bandung. The Company agreed to declare stock split with ratio 1:4. The authorized capital 7,500,000,000 shares become 30,000,000,000 share and nominal value per share from Rp 200 (full amount) become Rp 50 (full amount)

Referring to OJK Circular Number 3 / SEOJK.04 / 2020 dated 9 March 2020 concerning "Other Conditions As Market Conditions That Fluctuate Significantly In The Implementation Of Shares Buyback Issued By Issuers or Public Companies", on June 25, 2020, via notification letter to OJK and IDX No. 014 / ultj-cs / idxnet-speojk / vi / 2020 The Company announced a Corporate action to buy back 10% of the Company's outstanding shares or 1,155,352,800 shares, the purchase schedule has been fully implemented starting in 26 June 2020 and ends on 03 August 2020 through a notification letter of the end of the share buyback transaction to the OJK and the IDX No 046 / ultj-cs / idxnet-speojk / viii / 2020R.

The Company Shares Buyback is carried out with reference to the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 2 / POJK.04 / 2013 ("POJK 2/2013") concerning Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Market Conditions that Fluctuate Significantly .

The implementation of the Buyback of Shares is one of the Company's efforts to increase shareholder value and the performance of the Company's shares so that it will provide great flexibility to the Company in managing capital to achieve a more efficient capital structure.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Selain itu, Perseroan memandang bahwa harga saham Perseroan saat ini belum mencerminkan nilai/kinerja Perseroan yang sesungguhnya, walaupun Perseroan telah menunjukkan kinerja yang bagus. Berdasarkan alasan tersebut, maka Perseroan berupaya untuk memiliki fleksibilitas yang memungkinkan Perseroan memiliki mekanisme untuk menjaga stabilitas harga saham Perseroan agar lebih mencerminkan nilai/kinerja Perseroan. Perseroan berencana untuk menyimpan saham yang telah dibeli kembali untuk dikuasai sebagai saham treasury untuk jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) tahun, akan tetapi Perseroan dapat sewaktu-waktu melakukan pengalihan atas saham yang telah dibeli kembali sesuai dengan Pasal 17 POJK 30/POJK.04/2017 dengan cara antarlain:

- (a) dijual baik di Bursa maupun di luar Bursa;
- (b) ditarik kembali dengan cara pengurangan modal;
- (c) pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau direksi dan dewan komisaris;
- (d) pelaksanaan konversi Efek bersifat ekuitas; dan/atau cara lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Tidak ada dampak material terhadap penurunan pendapatan atas pelaksanaan Pembelian Kembali Saham.

Komposisi pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL (Continued)

In addition, the Company considers that the current share price of the Company does not reflect the true value / performance of the Company, even though the Company has shown good performance. Based on these reasons, the Company seeks to have flexibility that allows the Company to have a mechanism to maintain the stability of the Company's share price to better reflect the value / performance of the Company. The Company plans to keep the shares that have been bought back to be held as treasury shares for a period of not more than 3 (three) years, however, the Company may at any time transfer the shares that have been bought back in accordance with Article 17 POJK 30 / POJK.04 / 2017 by means of:

- (a) sold either on the Exchange or outside the Exchange;
- (b) withdrawn by means of a reduction in capital;
- (c) implementation of share ownership program by employees and / or directors and board of commissioners;
- (d) conversion of equity securities; and / or another way with the approval of the Financial Services Authority.

There is no material impact on the decline in income caused by the share buy-back.

The Company's shareholders as of 30 September 2020 based on the records maintained by PT Adimitra Jasa Korpora and 31 December 2019 based on the records maintained by PT Sirca Datapro Perdana are as follows:

30 September / September 2020

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Tuan Sabana Prawirawidjaja	5,010,786,200	250,539	43,37
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	21,40
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	109.848.160	5.492	0,95
Masyarakat / Public	2,430,236,580	121,512	21,03
	10,398,175,200	519,908	90,00
Saham Treasury/ Treasury Stocks: PT Ultrajaya Milk Industry	1,155,352,800	57,768	10,00
T o t a l	11.553.528.000	577.676	100,00

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember / December 2019

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.676.065.300	183.803	31,82
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	21,40
PT Indolife Pensiortana	1.731.034.000	86.552	14,98
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	109.848.160	5.492	0,95
Masyarakat / Public	3.189.276.280	159.464	27,60
Total	11.553.528.000	577.676	100,00

Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Directors who are also the Company's shareholders as of 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

30 September / September 2020

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director :			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	5,010,786,200	250,539	43,37
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	109.848.160	5.492	0,95

31 Desember / December 2019

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director :			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.676.065.300	183.803	31,82
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	109.848.160	5.492	0,95

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2020
Agio Saham	63.757
Biaya Emisi Saham	(12.627)
Tambahan Modal Disetor Entitas Anak	121
Total - Neto	51.251

Agio saham. merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas (*rights issue*).

Biaya Emisi Saham. Merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga (Catatan 1b).

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	31 Desember/ December 2019	
	63.757	Additional Paid-in Capital
	(12.627)	Capital Shares Issuance Cost
	121	Additional Paid-in Capital Subsidiaries
Total - Net	51.251	Total - Net

Additional Paid in Capital. This represents excess of shares offering price from nominal value when the Company conducted general public offering, either on initial public offering or limited public offering (rights issue).

Share Capital Issuance Cost. This represents shares issuance costs of first, second and third public offerings (Note 1b).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. SALDO LABA

Cadangan Khusus

Akun ini merupakan dividen tahun 2008, 2011 dan 2013 yang belum diambil oleh pemegang saham.

Cadangan Umum

Cadangan umum dibuat untuk memenuhi Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perusahaan Terbatas yang mengharuskan Perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 27 Juni 2019 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung disetujui Rp 562.965 atau 80,24% dari saldo laba bersih tahun buku 2018 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 25 Agustus 2020 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung disetujui Rp 911.08 atau 87.96% dari saldo laba bersih tahun buku 2019 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 27 Juni 2019 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung telah disetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2018 sebesar Rp 138.642 atau Rp 12 (jumlah penuh) per Saham.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 25 Agustus dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung telah disetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2019 sebesar Rp 124.778 atau Rp 12 (jumlah penuh) per Saham.

28. RETAINED EARNINGS

Special Reserve

This account represents 2008, 2011 and 2013 dividends which were not withdrawn by shareholders.

General Reserve

The General Reserve is made to fulfill Law No. 1/1995 concerning limited Corporation the law obliging companies in Indonesia to make the reserve equal to 20% of issued and paid up capital. The law does not determine time period to reach the minimum reserve.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 2 dated 27 June 2019 from Ari Hambawan.S.H., M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 562,965 or 80.24% from net profit of 2018 is treated as unappropriated.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 10 dated 25 August 2020 from Ari Hambawan. S.H. M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 911.08 or 87.96% from net profit of 2019 is treated as unappropriated.

Distribution of Dividends

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 2 dated 27 June 2019 from Ari Hambawan. S.H. M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that Rp 138,642 of net income in 2018 was proposed as dividends or Rp 12 (full amount) cash dividends per share.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 10 dated 25 August 2020 from Ari Hambawan. S.H. M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that Rp 124,778 of net income in 2019 was proposed as dividends or Rp 12 (full amount) cash dividends per share.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Nilai tercatat - awal tahun	106.700	114.684
Bagian penghasilan komprehensif tahun berjalan	12.872	3.416
Dividen	(11.900)	(11.400)
Saldo akhir periode	<u>107.672</u>	<u>106.700</u>

Akun tersebut merupakan hak pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, 45% untuk PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing, 49% untuk PT Ultra Agri Lestari dan 30,64% untuk PT Ultra Sumatera Dairy Farm yang terdiri dari modal saham dan hak atas saldo laba/(defisit) entitas anak tersebut di atas (Catatan 1d).

29. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries for the nine-month period then ended 30 September 2020 and year then ended 31 December 2019 are as follows:

Carrying amount - beginning of the year
Share comprehensive income for the year
Dividend

Balance end of periode

The above account represents non-controlling shareholders right on the equity of subsidiary companies amounting to 40% for PT Nikos Intertrade, 30% for PT Nikos Distribution Indonesia, 25% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, 45% for PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing, 49% for PT Ultra Agri Lestari, and 30.64% for PT Ultra Sumatera Dairy Farm which consist of capital shares and retained earnings/(deficit) of subsidiary companies (Note 1d).

30. PENJUALAN

Rincian penjualan bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penjualan termasuk PPN Pihak ketiga		
Lokal		
Minuman	4.807.567	4.934.142
Makanan	82.698	88.412
Ekspor		
Minuman	8.557	9.087
Makanan	183	10.094
Jumlah penjualan	<u>4.899.005</u>	<u>5.041.735</u>
Pajak Pertambahan Nilai	(444.570)	(456.596)
Penjualan Neto	<u>4.454.435</u>	<u>4.585.139</u>

Penjualan ekspor dalam mata uang asing untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar USD 585.869 dan USD 1.353.252.

30. S A L E S

The details of net sales for the nine-month periods ended 30 September 2020 and 2019 are as follows:

Sales including VAT
Third Parties
Local
Beverage
Food
Export
Beverage
Food

Total sales

Value Added Tax

Net Sales

Export sales for the nine-month period ended 30 September 2020 and 2019 amounted to USD 585,869 and USD 1,353,252, respectively.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold for the nine-month period ended 30 September 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Beban Langsung			Direct Costs
Pemakaian bahan langsung	2.311.752	2.450.128	Direct materials
Upah langsung	31.208	28.856	Direct labour
T o t a l	2.342.960	2.478.984	T o t a l
Beban Produksi Tidak Langsung			Factory Overhead
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	105.863	94.138	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Listrik dan energi	95.896	86.128	Electricity and energy
Pemeliharaan dan perbaikan	90.736	91.462	Repair and maintenance
Gaji dan upah	51.172	47.621	Salary and wages
Pemakaian suku cadang	33.416	36.170	Spare parts
Pemakaian bahan pembantu	30.652	37.427	Indirect materials
Keperluan pabrik	17.119	16.365	Factory supplies
Asuransi	2.183	1.843	Insurance
Kerusakan Barang	472	575	Product Damage
Lain-lain	50.023	56.037	Others
Total	477.532	467.766	Total
Beban Pokok Produksi	2.820.492	2.946.750	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Inventory-Finished Goods
Persediaan Awal	233.779	153.478	Beginning Inventory
Persediaan Akhir (Catatan 7)	(228.404)	(231.805)	Ending Inventory (Note 7)
Beban Pokok Penjualan	2.825.867	2.868.423	Cost of Goods Sold

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Raw materials suppliers that supply more than 10% of total revenue are as follows:

Pemasok/ Supplier	T o t a l / A m o u n t		Persentase dari Total Pendapatan/ Percentage of Total Revenue	
	2020	2019	2020	2019
PT Tetra Pak Indonesia	427,972	431.456	9,61 %	9,41%
PT Anta Tirta Kirana	436,074	534.871	9,79 %	11,67%

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

32. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of the operating expenses for the nine-month period ended 30 September and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Iklan dan promosi	231.231	286.533	Advertising and promotion
Angkutan :			Freight out
Pihak ketiga	150.640	162.226	Third parties
Pihak afiliasi - PT Toll Indonesia	-	5.214	PT Toll Indonesia - Related parties
Gaji dan upah	66.799	62.979	Salary and wages
S e w a	42.884	43.857	R e n t
Kerusakan Barang	10.121	4.853	Product damage
Asuransi	4.483	4.535	Insurance
Bahan bakar	4.470	4.624	F u e l
Komunikasi	3.084	2.964	Communication
Perjalanan dinas	2.138	3.677	Business travelling
Amortisasi Hak Guna	2.818	-	Amortized of Right of Use
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	817	1.033	Depreciation (Notes 14 and 15)
Pemeliharaan dan perbaikan	460	533	Maintenance and repairs
Lain-lain	41.349	36.347	O t h e r s
T o t a l	561.294	619.375	T o t a l
Beban Administrasi dan Umum			General and Administrative Expenses
Gaji dan upah	94.739	78.778	Salary and wages
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	8.758	6.836	Depreciation (Notes 14 and 15)
Listrik dan energy	6.312	6.365	Electricity and energy
S e w a	3.185	3.531	R e n t
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 16)	936	2.411	Amortization of intangible assets (Note 16)
Amortisasi Hak Guna	318	-	Amortized of Right of Use
Lain-lain	64.533	50.272	O t h e r s
T o t a l	178.781	148.193	T o t a l
Total Beban Usaha	740.075	767.568	Total Operating Expenses

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

Rincian Pendapatan lain-lain - neto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya dan denda pajak	(8.101)	(4.624)
Rugi penjualan hewan ternak produksi (Catatan 13)	(11.248)	(1.099)
Biaya kerusakan bahan baku dan barang jadi	(6.463)	(10.103)
Penghasilan sewa:		
Pihak Afiliasi		
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	5.790	5.350
Penjualan barang bekas	3.137	3.023
Biaya bank	(1.920)	(1.651)
Lain-lain	150.240	78,675
Total Pendapatan Lain-lain - Neto	131.435	69.571

33. OTHER INCOME - NET

The details of Other income - net for the nine-month period ended 30 September 2020 and 2019 are as follows:

Tax expense and penalty
Loss on sales of long-term livestock (Note 13)
Damaged raw material and finished good
Rent income:
Related parties
PT Kraft Ultrajaya Indonesia
Revenue on scrap sales
Bank charges
Others
Total Other Income - Net

34. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian Pendapatan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Deposito	34.024	39.856
Obligasi pemerintah	50.977	22.864
Jasa giro dan lain-lain	6.952	8.081
Total	91.953	70.801

34. FINANCE INCOME

The details of Finance income for the nine-month period ended 30 September 2020 and 2019 are as follows:

Deposits
Government bonds
Current accounts and others
Total

35. BEBAN KEUANGAN

Rincian Beban keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Bunga pinjaman bank	260	344
Lain-lain	2	925
Total	262	1.269

35. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses for the nine-month period ended 30 September 2020 and 2019 are as follows:

Bank loans interest
Others
Total

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Rincian Pajak dibayar dimuka pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2020
Entitas Anak	2.725
T o t a l	2.725

b. Utang pajak

Rincian utang pajak pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2020
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	24.886
PPh Badan	71.642
PPh Pasal 25	12.770
PPh Pasal 4(2)	7.925
PPh Pasal 23	7.640
PPh Pasal 26	2.183
PPh Pasal 21	240
PPh Pasal 22	216
Sub-total	127.502
Entitas Anak	8.312
T o t a l	135.814

c. Surat Ketetapan Pajak

Pada Januari 2020, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Badan Kurang Bayar Pajak Penghasilan tahun 2016, dengan rincian pokok sebesar Rp 11.973 dan denda sebesar Rp 5.747. Manajemen telah membayar sebesar Rp 17.719 atas surat keputusan pajak kurang bayar ini dan mengajukan proses keberatan atas jumlah sebesar Rp 16.661.

Pada bulan Januari 2020, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Badan Kurang Bayar Pajak Penghasilan tahun 2018, sebesar Rp 12.485. Manajemen telah membayar sebesar Rp 12.485 atas surat keputusan pajak kurang bayar ini.

36. TAXATION

a. Prepaid taxes

The details of prepaid taxes as of 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	31 Desember/ December 2019
	16.441
T o t a l	16.441

b. Taxes payable

The details of taxes payable as of 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	31 Desember/ December 2019
	-
	42.357
	-
	234
	20.539
	-
	6
	208
Sub-total	63.344
Entitas Anak	20.654
T o t a l	83.998

c. Tax Assessment Letters

On 3 January 2020, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter from the audit of 2016 Corporate Income Tax, with details of the principal amounting to Rp 11,973 and a penalty of Rp 5,747. Management paid Rp 17,719 for this tax assessment letter and submitted an objection process on the amount of Rp 16,661.

In January 2020, the Company's received Tax Underpayment Assessment Letter from the audit of 2018 Corporate Income Tax, amounting to Rp 12,485. Management paid the amount of Rp 12,485 for this tax assessment letter.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

d. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

Rincian beban pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense for the nine-month periods ended 30 September 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Kini	243.797	242.724	Current
Kini - dari pemeriksaan pajak	13.200	-	Current - from tax examination
Tangguhan	(10.702)	(6.965)	Deferred
	<u>246.295</u>	<u>235.759</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	12.061	13.796	Current
Tangguhan	763	793	Deferred
	<u>12.824</u>	<u>14.589</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	269.058	256.520	Current
Tangguhan	(9.939)	(6.172)	Deferred
	<u>259.119</u>	<u>250.348</u>	

Perhitungan beban pajak penghasilan periode berjalan:

The computation of current period tax expense:

Pajak atas laba sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>1.245.837</u>	<u>1.070.919</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	274.084	267.729	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Laba bersih entitas anak dan bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(17.246)	(3.754)	Net profit of subsidiaries and share in net profit (loss) from associates and joint venture
Pajak penghasilan final	(10.030)	(22.085)	Final tax income
Beban yang tidak dapat Dikurangkan	<u>12.311</u>	<u>8.427</u>	Non deductible expense
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	<u>259.119</u>	<u>250.348</u>	Consolidated income tax expenses - current

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

d. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

d. Income tax expense (Continued)

Perhitungan pajak penghasilan terutang

Calculation of income tax payable

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan perhitungan utang pajak penghasilan badan sebagai berikut:

Reconciliation between the consolidated profit before income tax and the Company's taxable income and calculation of corporate income tax payable is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1.245.837	1.070.919	Consolidated profit before income tax
Laba bersih entitas anak. entitas asosiasi dan ventura bersama-bersih	(88.038)	(45.390)	Net profit of subsidiaries. associates and joint venture
Laba Sebelum taksiran Pajak Penghasilan-Perusahaan	1.157.799	1.025.529	Income before estimated Income Tax-Company
Ditambah/(Dikurangi) Beda Tetap			Addition/(Deduction) of Permanent Differences
Tunjangan bentuk natura dan sumbangan	9.384	1.643	Employee benefits in kind and donation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(45.590)	(88.339)	Income already subjected to final tax
Koreksi dan denda pajak	7.667	4.258	Tax correction and penalties
Total perbedaan tetap	(28.539)	(82.438)	Total permanent differences
Ditambah/(Dikurangi) Beda Temporer			Addition/(Deduction) of Temporary Differences
Penyusutan aset tetap	31.014	26.645	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud	(188)	2	Amortization of Intangible assets
Laba (Rugi) penjualan aset	8.080	1.159	Gain (Loss) on sale of fixed assets
Total perbedaan temporer	38.906	27.806	Total temporary differences
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	1.168.166	970.897	Estimated Taxable Income
Pajak kini-Perusahaan	256.997	242.724	The Company - Current tax
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
PPh 22	15.993	13.828	Income Tax Article 22
PPh 23	5.004	3.892	Income Tax Article 23
PPh 25	164.358	155.377	Income Tax Article 25
Total pajak dibayar di muka	185.355	173.097	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan badan	71.642	69.627	Corporate income tax payable

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rekonsiliasi aset (liabilitas) pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax income (expense) as of 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

30 September 2020

Dikreditkan (dibebankan) ke/
Credited (charged) into

30 September 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss	Ekuitas/ E q u i t y	Dampak penerapan PSAK / Impact implementation of PSAK	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets (Liabilities)
Entitas Anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	8.553	384	-	-	8.935	Fiscal loss
Imbalan kerja	4.268 (	298)	117	-	4.088	Employee benefits
Aset tetap	1.131 (	857)	-	-	275	Fixed assets
Hewan ternak	1.231	8	-	-	1.239	Long-term livestock
Total Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	<u>15.183 (</u>	<u>763)</u>	<u>275</u>	<u>-</u>	<u>14.537</u>	Total Deferred Tax Assets Subsidiaries
Perusahaan						The Company
Aset tetap	(31.261)	14.071	-	-	(17.190)	Fixed assets
Imbalan kerja	19.432 (	2.707)	1.116	-	17,841	Employee benefits
Amortisasi biaya keuangan	(1.021)	150	-	-	(871)	Amortisation of finance cost
Amortisasi aset takberwujud	126 (	63)	-	-	63	Amortization of intangible assets
Penyisihan piutang	423 (	739)	-	3.271	2.955	Allowance for bad debts
Penyisihan persediaan	49 (	10)	-	-	39	Allowance for inventories
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan	<u>(12.252)</u>	<u>10.702</u>	<u>1.116</u>	<u>3.271</u>	<u>2.837</u>	Total Deferred Tax (Assets) Liabilities The Company
Total - neto		<u>9.939</u>	<u>1.233</u>	<u>3.271</u>	<u>17.374</u>	Total - net

Dampak perubahan tarif pajak atas pajak tangguhan Grup yang dibebankan ke laba rugi sebesar Rp 1.582 dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 2.822.

The impact of tax rate changes for deferred tax of the Group is charged to profit or loss amounting to Rp 1,582 and other comprehensive income amounting to Rp 2,822.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax (Continued)

31 Desember 2019

31 December 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss	Ekuitas/ E q u i t y	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	10.497 (	1.944)	-	8.553	Fiscal loss
Imbalan kerja	3.517	555	196	4.268	Employee benefits
Aset tetap	2.086 (	955)	-	1.131	Fixed assets
Hewan ternak	1.231	-	-	1.231	Long-term livestock
Total Aset Pajak Tangguhan	17.331 (	2.344)	196	15.183	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Perusahaan					The Company
Aset tetap	(31.504)	243	- (	31.261)	Fixed assets
Imbalan kerja	16.559	1.178	1.695	19.432	Employee benefits
Amortisasi biaya keuangan	(495)	(526)	- (	1.021)	Amortisation of finance cost
Amortisasi aset takberwujud	206 (	80)	-	126	Intangible assets
Penyisihan piutang	423	-	-	423	Allowance for bad debts
Penyisihan persediaan	49	-	-	49	Allowance for inventories
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(14.762)	815	1.695 (	12.252)	Total Deferred Tax Liabilities
Total - Neto		(1.529)	1.891		Total - Net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap Perusahaan.

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and for purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

f. Administrasi

f. Administration

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Administrasi (Lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Coronavirus disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 30 September 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

36. TAXATION (Continued)

f. Administration (Continued)

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

g. Tax rate changes

On 31 March 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Deferred tax assets and liabilities as at 30 September 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

37. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	973.711	814.318
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>11.553.528.000</u>	<u>11.553.528.000</u>
Laba per saham (jumlah penuh)	<u>51</u>	<u>70</u>

37. EARNINGS PER SHARE

The following presents the computation of basic earnings per share:

Total Profit attributable to owner of the Parent Entity
Weighted average
number of ordinary shares
outstanding

Earnings per share amount
(full amount)

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

38. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES

The details of the balances of accounts with related
parties are as follows:

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/Beban Percentage of Total Assets/Liabilities/Revenue/Expense	
			%	%
Piutang Lain-lain (Catatan 6) / Other Receivables (Note 6)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	2.230	2.127	0,04	0,03
PT Campina Ice Cream Industry	375	372	0,01	0,01
Koperasi Peternakan Bandung Selatan	1.086	1.216	0,02	0,02
Tn. Syamsu	150	150	0,00	0,00
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	-	11	0,00	0,00
PT Menara Ultra Indonesia	27.480	-	0,49	0,00
Total / Total	31.321	3.876	0,56	0,06
Penyertaan Saham (Catatan 12) / Investment in Share (Note 12)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	121.858	90.900	2,18	1,38
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	17.470	17.577	0,31	0,27
PT Menara Ultra Indonesia	16.463	-	0,29	0,00
Total / Total	155.791	108.477	2,79	1,64
			Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/Beban Percentage of Total Assets/Liabilities/Revenue/Expense	
	2020	2019	%	%
Biaya Logistik (Catatan 32) / Logistics Expense (Note 32)				
PT Toll Indonesia	-	5.214	0,00	0,11
Penghasilan Sewa (Catatan 33) / Rent income (Note 33)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	5.790	5.350	0,13	0,12
Beban Fasilitas / Facility expenses				
PT Campina Ice Cream Industry	2.886	5.461	0,06	0,12

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**38. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Details of relationship and type of transactions with
related parties:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Party	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Entitas Asosiasi / Associate	Penyertaan saham / Shares issued
2.	PT Campina Ice Cream Industry	Pemegang saham yang sama / Shared Shareholder	Piutang lain-lain / Other receivable
3.	ITO EN Asia Pacific Holdings Pte. Ltd	Pemegang saham entitas anak / Shareholders of subsidiary	Piutang lain-lain / Other receivable
4.	PT Toll Indonesia	Entitas Asosiasi / Associate	Jasa manajemen pergudangan / Warehouse management service
5.	PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	Ventura Bersama / Joint Venture	Piutang lain-lain / Other receivable
6.	Koperasi Peternakan Bandung Selatan	Pemegang saham entitas anak & Pemasok / Shareholders of subsidiary & Supplier	Piutang lain-lain / Other receivable
7.	Tn. Syamsu	Pemegang saham entitas anak / Shareholder of subsidiary	Piutang lain-lain / Other receivable
8.	PT Menara Ultra Indonesia	Pemegang saham entitas anak / Shareholder of subsidiary	Piutang lain-lain / Other receivable

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

38. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)

Transaksi dengan personil manajemen kunci (Lanjutan)

Transactions with key management personnel
(Continued)

Kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Directors and Commissioners Compensation
(Continued)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 27 Juni 2019 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan ketentuan bahwa besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan tidak lebih besar dari 50% (lima puluh persen) dari besarnya gaji/honorarium dan tunjangan yang diterima oleh Direksi Perusahaan.

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 2 dated 27 June 2019 Ari Hambawan, SH, M.Kn., Notary in Bandung, the Shareholders Meeting authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners and Directors, provided that the amount of salary/honorarium and allowances for the Board of Commissioners are not greater than 50% (fifty percent) of the amount of salary/honorarium and benefits received by the Board of Directors.

39. INFORMASI SEGMENT

39. SEGMENT INFORMATION

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu minuman dan makanan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers that the Company and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations consisting of beverages and foods. All transactions between segments have been eliminated.

Informasi mengenai segmen usaha pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 serta periode sembilan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Information about business segments as of 30 September 2020 and 31 December 2019 and for the nine-month period ended 30 September 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
PENJUALAN NETO			NET SALES
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Penjualan Bersih			Net Sales
Minuman**)	4.705.884	4.714.957	Beverages**)
Makanan**)	75.363	90.469	Foods**)
Total	4.781.247	4.805.426	Total
Eliminasi	(326.812)	(220.287)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	4.454.435	4.585.139	Total After Elimination

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2020	2019	
BEBAN POKOK PENJUALAN			COST OF GOODS SOLD
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Minuman**)	3.110.091	3.026.339	Beverages**)
Makanan**)	42.588	62.371	Foods**)
T o t a l	3.152.679	3.088.710	T o t a l
Eliminasi	(326.812)	(220.287)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	2.825.867	2.868.423	Total After Elimination
HASIL SEGMENT			SEGMENT RESULT
Laba Usaha			Income From Operation
Minuman**)	1.019.316	923.000	Beverages**)
Makanan**)	26.239	20.821	Foods**)
T o t a l	1.045.555	943.821	T o t a l
Laba (Rugi) Usaha Entitas Anak	77.780	49.917	Loss of Subsidiaries
T o t a l	1.123.335	993.738	T o t a l
Eliminasi	(31.214)	(16.469)	Elimination
Pendapatan / (Beban)			Other Income / Charges - Net
Lain-lain - Neto			Company
Perusahaan	174.272	106.058	Subsidiaries
Entitas Anak	(20.554)	(12.410)	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.245.839	1.070.917	Profit Before Income Tax
	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
TOTAL ASET			TOTAL ASSETS
Perusahaan	5.484.786	6.489.243	Company
Entitas Anak	933.970	939.048	Subsidiaries
T o t a l	6.418.756	7.428.291	T o t a l
Eliminasi	(834.510)	(819.869)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	5.584.247	6.608.422	Total After Elimination
Total LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
Perusahaan	930.117	920.487	Company
Entitas Anak	599.192	608.532	Subsidiaries
T o t a l	1.529.309	1.529.019	T o t a l
Eliminasi	(586.930)	(575.735)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	942.379	953.283	Total After Elimination

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 September/ September 2020	31 Desember/ December 2019	
ASET TETAP PEMILIKAN LANGSUNG			DIRECT OWNERSHIP'S FIXED ASSETS
Minuman**)	1.640.727	1.638.547	Beverages**)
Makanan**)	311.672	308.135	Foods**)
Aset tetap bersama***)	1.185.499	1.109.131	General Fixed Assets***)
Total	3.137.898	3.055.813	Total
Entitas Anak	(481.142)	(459.526)	Subsidiary
Total - Perusahaan	2.656.756	2.596.287	Total - Company
***) Segmen minuman adalah produk UHT sedangkan makanan adalah produk Non UHT. ***)) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.			

**)) Beverages are UHT products while foods are non UHT products.

***)) General fixed assets that are assets that utilized by UHT products and also Non UHT products.

40. KOMITMEN

40. COMMITMENTS

Perusahaan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

The Company entered into several cooperation among others:

a. PT Sanghiang Perkasa

a. PT Sanghiang Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 November 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 2 Januari 2012. Perusahaan melakukan kerjasama produksi (tol packing) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

Based on agreement No. 001/SHP/LGL/XI/00 dated 13 November 2000 which had been extended by the last amendment dated 2 January 2012. The Company entered into production (toll packing) agreement with PT Sanghiang Perkasa to produce Morinaga Milk Industry Co. Ltd products.

Jangka waktu berlakunya perjanjian dengan PT Sanghiang Perkasa adalah satu tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, dan apabila tidak ada pemberitahuan mengenai penghentian perjanjian dari salah satu pihak, maka perjanjian ini dianggap diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.

The validity period of the agreement with PT Sanghiang Perkasa is one year from the date of signing the agreement, and if there is no notification of termination of the agreement from one of the parties, then this agreement is considered to be automatically extended for the following year.

Untuk masa sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, total nilai transaksi aktual adalah masing-masing sebesar Rp 51.682 dan Rp 65.580.

For the nine-month period and year ended 30 September 2020 and 31 December 2019, the total value of the actual transaction amounted to Rp 51,682 and Rp 65,580, respectively.

b. PT Bina San Prima

b. PT Bina San Prima

Pada tanggal 4 Maret 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima yang ditunjuk sebagai penyalur eksklusif pada sektor agen pasar, warung, apotek, toko obat dan institusi di seluruh Indonesia.

On 4 March 2002, the Company entered into a cooperative agreement with PT Bina San Prima which was appointed as exclusive distributor for agent, market, booth, dispensary, drugstore and other institutions in Indonesia.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. KOMITMEN (Lanjutan)

40. COMMITMENTS (Continued)

c. PT Unilever Indonesia

c. PT Unilever Indonesia

Pada tanggal 6 September 2007 Perusahaan juga mengadakan Perjanjian Produksi (*Manufacturing Agreement*) dengan PT Unilever Indonesia Tbk untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go dengan nilai transaksi sebesar Rp 400.000.

On 6 September 2007, the Company has entered into a Manufacturing Agreement with PT Unilever Indonesia Tbk to manufacture UHT drinks with trademarks of Buavita and Go-Go with transaction amounting to Rp 400,000.

Jangka waktu berlakunya perjanjian dengan PT Unilever Indonesia Tbk adalah sampai dengan adanya perjanjian baru yang disepakati oleh kedua belah pihak.

The validity period of the agreement with PT Unilever Indonesia Tbk will be until the date of the signing of new agreement as agreed by the Parties.

41. MANAJEMEN RISIKO

41. RISK MANAGEMENT

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkaskan di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks which are summarized below and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Risiko kredit

a. Credit Risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation.

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik. Analisa umur aset keuangan KU pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history. Analysis of aging of the Group financial assets as of 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

	Total / Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari / More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai / Due date and/or individually impaired	
30 September 2020								30 September 2020
<u>Biaya diamortisasi</u>								<u>Amortised cost</u>
Kas dan Setara kas	703.665	703.665	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	542.270	540.935	14.240	131	-	577	13.613	Trade receivables
Piutang lain-lain	65.844	65.844	-	-	-	-	-	Other receivables
Investasi dalam obligasi pemerintah	698.579	698.579	-	-	-	-	-	Investment in government bonds
Aset keuangan tidak lancar	4.757	4.757	-	-	-	-	-	Non- current financial asset
Total	2.015.115	2.013.780	14.240	131	-	577	13.613	Total
31 Desember 2019								31 December 2019
<u>Biaya diamortisasi</u>								<u>Amortised cost</u>
Kas dan Setara kas	2.034.782	2.034.782	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	613.245	604.107	7.321	731	297	1.316	527	Trade receivables
Piutang lain-lain	38.822	38.822	-	-	-	-	-	Other receivables
Investasi dalam obligasi pemerintah	708.869	708.869	-	-	-	-	-	Investment in government bonds
Aset keuangan tidak lancar	1.022	1.022	-	-	-	-	-	Non- current financial asset
Total	3.396.740	3.387.602	7.321	731	297	1.316	527	Total

Pada tanggal pelaporan tidak ada konsentrasi signifikan atas risiko kredit.

As of reporting date there were no significant concentrations of credit risk.

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko nilai tukar mata uang

Currency exchange rate risk

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup. Untuk mengurangi risiko tersebut, Grup memantau fluktuasi mata uang asing dan hampir seluruh pinjaman bank Grup menggunakan mata uang rupiah.

Currency exchange risk arising from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. To minimize the risk, the Group monitors fluctuation of foreign currency and almost all the Group's bank loan in Rupiah.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 masing-masing akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 85.648.

Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

Pada tanggal 30 September 2020, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp 458 lebih rendah/ tinggi terutama sebagai akibat kenaikan/ penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana KU memiliki kesulitan mendapatkan pendanaan. Risiko likuiditas juga timbul dalam situasi di mana terdapat ketidaksesuaian antara sumber dana dan kewajiban yang telah jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati menerapkan pemeliharaan kecukupan kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market risk (Continued)

As of 30 September 2020, had the exchange rate of the Rupiah against American Dollar depreciated/ appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax for the six-month period ended 30 September 2020 would have been Rp 85,648 lower/higher, respectively.

Interest rate risk

The Company and Subsidiaries have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

As of 30 September 2020, had the interest rates of the loans and borrowings been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax for the nine-month period ended 30 September 2020 would have been Rp 458 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk is also arises in situations where there is a mismatch between the funding resources and any obligations that have matured. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Grup memitigasi risiko likuiditas dengan menganalisis ketersediaan arus kas serta struktur pendanaan sesuai dengan Manual Pengendalian Intern Grup. Grup memantau prakiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dengan tetap menjaga ruang yang cukup pada komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik setiap saat sehingga Grup tidak melanggar batas pinjaman atau perjanjian pada salah satu fasilitas pinjaman. Prakiraan tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang dan kepatuhan perjanjian Grup, sesuai dengan target rasio laporan posisi keuangan intern dan, jika ada, peraturan atau hukum eksternal yang berlaku-misalnya, pembatasan mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa strategi untuk mengelola kas penyisiran dan penyatuan dana di rekening di dalam bank dengan operasi utama dapat memastikan konsentrasi dana yang lebih baik dan optimalisasi likuiditas.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flow availability as well as their funding structure in accordance with the Group's Internal Control Manual. The Group monitors forecast of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities. Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance, compliance with internal statement of financial position ratio targets and, if applicable external regulatory or legal requirements - for example, currency restrictions. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of fund across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Estimasi jumlah pinjaman yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut:

The borrowings are estimated to be repayable as follows:

30 September 2020	Satu tahun / Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun / Between 3 and 5 years	Kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows	30 September 2020
Utang bank jangka pendek	2.211	-	-	2.211	Short-term bank loans
Utang usaha	389.870	-	-	389.870	Trade payables
Utang dividen	66.410	-	-	66.410	Dividend payable
Akrual	228.389	-	-	228.389	Accruals
Liabilitas jangka panjang:					Long term liabilities:
Utang pembelian mesin	11.147	-	-	11.147	Machinery loan

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

<u>31 Desember 2019</u>	<u>Satu tahun / Within 1 year</u>	<u>Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years</u>	<u>Antara 3 dan 5 tahun / Between 3 and 5 years</u>	<u>Kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Utang bank jangka pendek	2.705	-	-	2.705	Short-term bank loans
Utang usaha	451.990	-	-	451.990	Trade payables
Utang dividen	268	-	-	268	Dividend payable
Akrual	258.783	-	-	258.783	Accruals
Liabilitas jangka panjang:					Long term liabilities:
Utang pembelian mesin	20.196	9.914	-	30.110	Machinery loan
Utang sewa pembiayaan	1.788	-	-	1.788	Lease payable
Utang Bank	16.586	-	-	16.586	Bank Loan

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 30 September 2020 and 31 December 2019.

	<u>30 September / September 2020</u>		<u>31 Desember / December 2019</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair values</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair values</u>	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	710.205	710.205	2.040.591	2.040.591	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	542.270	542.270	613.245	613.245	Account receivables
Piutang lain-lain	65.844	65.844	38.822	38.822	Other receivables
Investasi dalam obligasi pemerintah	698.579	698.579	708.869	708.869	Investment in government bonds
Aset keuangan tidak lancar	4.757	4.757	1.022	1.022	Non current financial asset
T o t a l	2.021.655	2.021.655	3.402.549	3.402.549	T o t a l

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

	30 September / September 2020		31 Desember / December 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Liabilitas Keuangan:					Financial Liabilities:
Utang bank jangka pendek	2.211	2.211	2.705	2.705	Short-term bank loans
Utang usaha	389.870	389.870	451.990	451.990	Account payables
Utang dividen	66.410	66.410	268	268	Dividends payable
A k r u a l	228.389	228.389	258.783	258.783	Accruals
Utang pembelian mesin	11.147	11.147	20.196	20.196	Machinery loan
Utang sewa pembiayaan	-	-	1.788	1.788	Lease payable
Utang Bank	-	-	16.586	16.586	Bank Loan
					Long - Term Liabilities-
Utang jangka panjang					
Utang pembelian mesin	-	-	9.914	9.914	Machinery loan
T o t a l	698.027	698.027	762.230	762.230	T o t a l

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, utang bank, utang sewa, dan utang pembelian mesin mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas obligasi pemerintah, utang bank jangka panjang, utang sewa jangka panjang dan utang mesin jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

e. Manajemen permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Grup mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*). dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Grup memiliki kas dan setara kas yang lebih besar dari utang bank. Hal ini menunjukkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk membayar utang tersebut dengan kas dan setara kas tanpa membebani ekuitas.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Fair value estimation (Continued)

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non-current financial asset, short-term bank loans, trade payables, other payables, dividends payable accruals, current portions of long-term bank loans, finance lease liabilities and machinery loan payable approximate their fair values due to their short-term nature. Interest rates of government bonds, non-current portions of finance lease liabilities and machinery loan payable are assumed to be close to the market discount rate.

e. Capital management

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern while maximized benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of 30 September 2020 and 31 December 2019.

The Group monitors its capital using net gearing ratios by dividing net debt with the total equity. The Group had cash and cash equivalents that are larger than bank loans. This shows that the Group has the ability to repay debt with cash and cash equivalents without burdening the equity.

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as of 30 September 2020 and 31 December 2019 are summarized below:

		30 September / September 2020			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah		
Akun				Accounts	
A s e t				A s s e t s	
Kas di bank	USD	10.264.245	153.122	Cash in bank	
Setara kas	USD			Cash equivalents	
Piutang usaha	USD	330.942	4.937	Trade receivables	
Uang muka pembelian	USD	123.272	1.839	Advance payments	
	EUR	118.274	2.073		
	SGD	2.108	23		
	CNY	4.566	10		
Investasi dalam obligasi pemerintah	USD	46.416.375	692.439	Investment in government bonds	
Uang muka investasi	USD	5.101.758	76.108	Advance payments	
Total Aset			930.551	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	USD	6.643.476	60.874	Trade payables	
	EUR	116.505	2.042		
	SGD	4.566	2		
	CNY	183	10		
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :				Current maturities of Long-term liabilities:	
- Utang pembelian mesin	EUR	636.000	11.147	Machinery loans -	
Total Liabilitas			74.075	Total Liabilities	
Posisi Aset - Neto			856.476	Net Asset	
		31 Desember / December 2019			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah		
Akun				Accounts	
A s e t				A s s e t s	
Kas di bank	USD	10.762.527	149.610	Cash in bank	
Sekara kas	USD	12.400.466	172.379	Cash equivalents	
Piutang usaha	USD	567.513	7.889	Trade receivables	
Uang muka pembelian	USD	285.445	3.968	Advance payments	
	EUR	82.753	1.290		
	GBP	164	3		
Investasi dalam obligasi pemerintah	USD	50.994.075	708.869	Investment in government bonds	
Uang muka investasi	USD	1.568.809	21.808	Advance payments	
Total Aset			1.065.816	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	USD	5.915.469	82.231	Trade payables	
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :				Current maturities of Long-term liabilities:	
- Utang pembelian mesin	EUR	1.295.584	20.196	Machinery loans -	
- Utang bank	USD	1.193.154	16.586	Bank loans -	
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liability - net of current maturities:	
- Utang mesin	EUR	635.978	9.914	Machinery loans -	
Total Liabilitas			128.927	Total Liabilities	
Posisi Aset - Neto			936.889	Net Asset	

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2020 AND
FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

42. ASET DAN LIABILITIES MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 Oktober 2020 digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 30 September 2020, aset neto dalam mata uang asing akan turun sebesar Rp 12.371.

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing as of 30 October 2020 been used to restate the Group's assets and liabilities denominated in foreign currency as of 30 September 2020, the net assets in foreign currencies would have decreased by Rp 12,371.

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

2 0 2 0

**Aktivitas yang tidak
mempengaruhi arus kas:**

Penambahan hewan ternak (kapitalisasi anakan sapi)	41,025
Kapitalisasi amortisasi aset tak berwujud ke aset tetap	-
Kapitalisasi beban penyusutan ke aset tetap	150

43. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

2 0 1 9

Activities not affecting cash flows:

83.642	Additions to livestock (calf)
234	Capitalization of amortization on intangible assets
152	Capitalization of depreciation expense to fixed assets

44. HAL PENTING LAINNYA

COVID-19

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, wabah virus korona (COVID-19) telah menyebar ke beberapa negara termasuk Indonesia. Untuk mencegah virus, banyak negara telah mengambil langkah-langkah pencegahan dan strategi antara lain, seperti membatasi perjalanan masuk dan keluar dari suatu negara, lockdown area tertentu, menunda acara dan pertemuan, membatasi pergerakan orang. Inisiatif ini telah memperlambat ekonomi secara umum dan berdampak negatif terhadap operasi banyak perusahaan. Manajemen Grup menyadari permasalahan ini dan telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasinya dengan mengelola sumber daya dan operasi dengan hati-hati (*prudent*). Belum dapat dipastikan bagaimana fenomena ini mempengaruhi operasi Grup di masa yang akan datang.

44. OTHER SIGNIFICANT MATTERS

COVID-19

Up to to 30 September 2020, the outbreak of corona virus (COVID-19) has spread to several countries including Indonesia. In order to contain the virus, many countries have adopted precautionary measures and strategies among others, such as limiting travels in and out of the countries, lockdown of selected areas, postponing events and gatherings, discouraging movements of people. These initiatives have slowed down the economy in general and adversely affected the operations of many companies. The Group management is aware of this issue and have taken steps to address this by managing its resources and operations prudently. It is not yet certain how this phenomenon will affect the Group future operations.

45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim.

44. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

There are no other significant events after the date of completion of the interim consolidated financial statements.

46. PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN UNTUK PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2020.

45. APPROVAL AND AUTHORIZATION FOR THE ISSUANCE OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on 30 October 2020.